



**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,
MANAJEMEN LABA, *LEVERAGE* DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP KINERJA
KEUANGAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2020-2022)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
(S.Ak) Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau**



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

DORI SAPENRA

12070312567

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024

1. Hak Cipta milik UIN Suska Riau
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Dori Sapendra
NIM : 12070312567
FAKULTAS : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
JURUSAN : Akuntansi S1
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba, *Leverage* dan Perputaran Kas terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan sektor Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022).
TANGGAL UJIAN : 1 April 2024

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING



Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Dori Sapenra
 NIM : 12070312567
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba, *Leverage* dan Perputaran Kas terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022)
 Tanggal Ujian : 1 April 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. Jhon Afrizal, SHI,MA
NIP. 197909112011011003

Penguji 1

Febri Rahma, SE, M.Sc.Ak,CA
NIP. 197202092006042002

Penguji 2

Anna Nurlita, SE, M.Si
NIP. 198707152023212

Sekretaris

Ulfiah Novita, SE, M.Si
NIP. 130717061

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dori Sapenra
 NIM : 12070312567
 Tempat/Tgl. Lahir : Selunak, 22 September 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya:

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN
 INSTITUSIONAL, MANAJEMEN LABA, LEVERAGE DAN PERPUTARAN
 KAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA
 PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
 TAHUN 2020-2022)**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/ (Karya Ilmiah lainnya)~~* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 1 MEI 2024
 Yang membuat pernyataan



Dori Sapenra
 NIM. 12070312567

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, MANAJEMEN LABA, *LEVERAGE* DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 -2022)

Oleh:

DORI SAPENRA
NIM.12070312567

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, manajemen laba, *leverage* dan perputaran kas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 60 sampel dengan periode penelitian 2020-2022. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel menggunakan alat bantu *evIEWS versi 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leverage* dan perputaran kas terbukti tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel ini secara variabel bersama-sama terhadap variabel terikatnya adalah 87%, sedangkan sisanya sebesar 13% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Kinerja keuangan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, manajemen laba, *leverage*, perputaran kas, *evIEWS*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya/cipta ini tanpa izin penulisan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF MANAGERIAL OWNERSHIP, INSTITUTIONAL OWNERSHIP, EARNINGS MANAGEMENT, LEVERAGE AND CASH TURNOVER ON FINANCIAL PERFORMANCE

(Empirical Studi on Infrastructure Sector Companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2020-2022)

By:

DORI SAPENRA
NIM.12070312567

This research aims to determine the effect of managerial ownership, institutional ownership, leveraged earnings management and cash turnover on financial performance in infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research sample was obtained using purposive sampling technique, so that samples were obtained based on the research period. 2020-2022. Data analysis using 1 classical assumption and hypothesis testing using panel data regression analysis using Eviews version 12 tools. The results of this study show that earnings management investment has an influence on financial performance, while managerial ownership, institutional leadership, leverage and earnings turnover are proven to have no influence on performance. Financial The magnitude of the influence caused by this variable and the variables together on the zarskai variable is 87%, while the total is 13% influenced by other variables which were not determined in this study.

Keywords: *Financial performance, managerial ownership, institutional ownership, earnings management, leverage, cash turnover, eviews*



KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba, Leverage dan Perputaran Kas Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2020-2022)”** dengan baik. Shalawat serta salam penulis haturkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh dengan cahaya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan kepada Ibunda Suriani dan Ayahanda Saripudin selaku orang tua terhebat yang menjadi alasan penulis dalam menuntut ilmu dan dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 Akuntansi. Dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. Selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi sekaligus Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, AK, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
8. Ibu Sonia Sischa Eka Putri, S.E,M.Ak selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Staf akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
11. Admin Jurusan Akuntansi Kak Nudiadi, S.E Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
12. Kelima saudara saya tersayang, Abang Pertama saya Ade Saputra, Abang Kedua saya Rio Safriadi S.E., M.Ak dan Kakak Ipar saya Supiatun, S.Sos, Kakak Ketiga saya Seli Purnianda S.Kom dan Abang Ipar saya Muhammad Hidayat CA, S.Kom serta ketiga ponakan saya Rara, Alisha, dan Nayyara yang selalu memberikan *support*, kebahagiaan dan do'a kepada penulis dalam kondisi apapun.
13. Semua keluarga besar yang selalu mendoakan dan dukungan kepada penulis.
14. Sahabat seperjuangan penulis Doni, Fakhrol, Erwanda, Dino, Wawa, Safira, Ayu, Faridah, Lina, Fatma, Sinta, Maulid, Fadilla, Ani, Fadhia, Candrika, Bilqis, Mardho, Serli, serta teman-teman yang berada di lokal i dan konsentrasi B.
15. Seluruh teman-teman Angkatan 2020 Akuntansi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
16. Seluruh Keluarga HMPS Akuntansi S1 Periode 2021, 2022, 2023 yang sudah memberikan rasa kekeluargaan dan pengalaman hebat selama berada disana.
17. Skwad Akuntansi Kos Kamboja Bang Bagas, Bang Fajar, Bang Tobi, Bang Wan, Bang Nopri, dan Ihsan. Serta Kak Eyin dan Kak Lili.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Keluarga HMPBP yang sudah menjadi tempat menimba ilmu terbaik selama hidup di rantau.

19. Geng Kost Sholeha Bang Neldi, Bang Fani, Dhiksan, Edwar, Ari, Rofi, Raji, Rifqi dan Danda.

20. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas bantuan, semangat dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membaca.

Pekanbaru, Senin 25 Maret 2024
Penulis,

DORI SAPENRA
NIM. 12070312567



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.1 Populasi.....	34
3.2.2 Sampel.....	35
3.3 Sumber Data.....	37
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	37
3.5 Variabel Penelitian, Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	37
3.6 Metode Analisis Data	39
3.7 Analisis Statistik Deskriptif	40
3.8 Uji Asumsi Klasik	40
3.8.1 Uji Normalitas	40
3.8.2 Uji Heterokedastisitas	41
3.8.3 Uji Multikolonieritas	41
3.8.4 Uji Autokorelasi	42
3.9 Uji Regresi Data Panel.....	43
3.9.1 Common Effect	44
3.9.2 Fixed Effect	44
3.9.3 Random Effect	45
3.10 Pemilihan Model.....	46
3.10.1 F Test (<i>Chow Test</i>)	46
3.10.2 <i>Hausman Test</i>	47
3.10.3 <i>Langrange Multiplier (LM) Test</i>	47
3.11 Uji Hipotesis.....	48
3.11.1 Uji T	48
3.11.2 Koefisien Determinasi.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Hasil Penelitian.....	49
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	49
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	49
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	51
4.1.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	55
4.1.5 Uji Estimasi Model	57
4.1.6 Uji Hipotesis	58
4.2 Pembahasan.....	62
4.2.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan.....	62

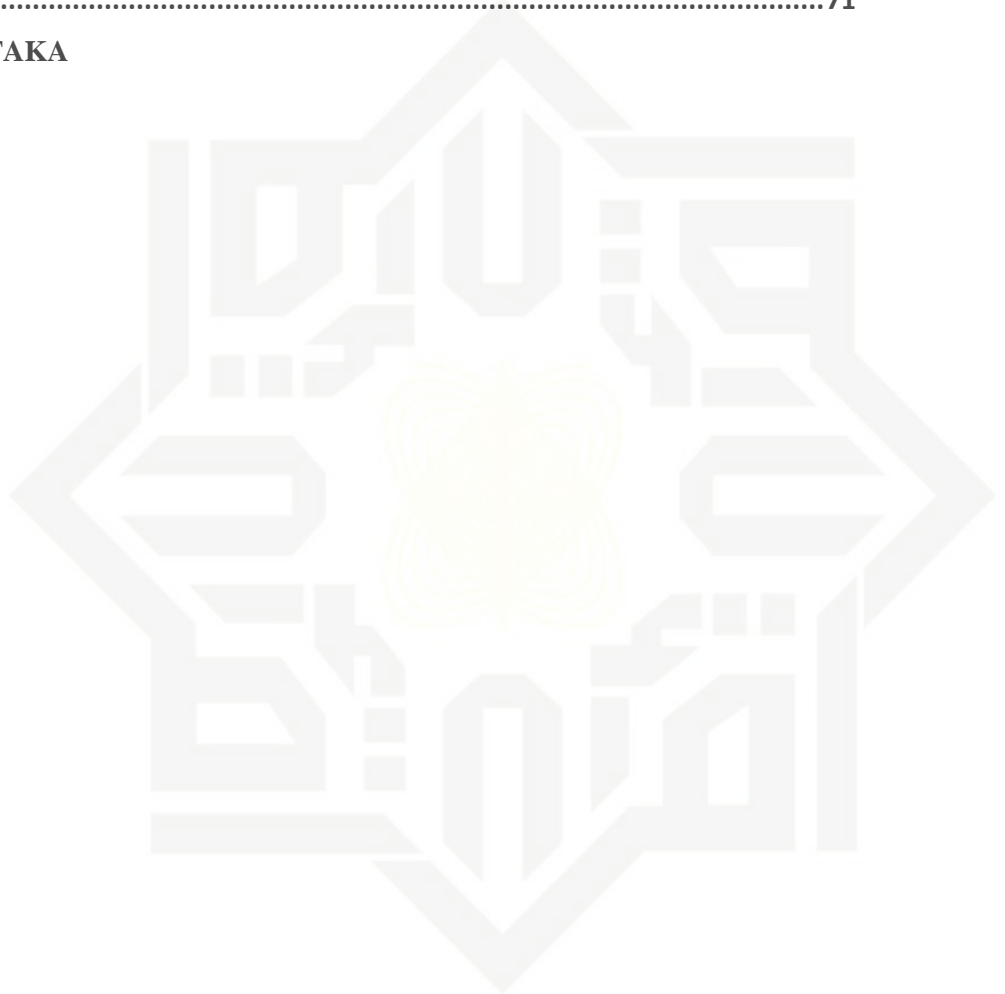
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan.....	64
4.2.3 Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan.....	66
4.2.4 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan.....	67
4.2.5 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Kinerja Keuangan	68
BAB V PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laba Bersih Perusahaan Sektor Infrastruktur	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	35
Tabel 3. 2 Sampel	36
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel	38
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	49
Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolonieritas	53
Tabel 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas	54
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi.....	55
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow.....	55
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman	56
Tabel 4. 7 Hasil Uji LM	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji Model Fixed Effect	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial.....	59
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Grafik Hasil Uji Normalitas	52
---	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan merupakan standar penting yang diperlukan oleh perusahaan guna melihat keberhasilannya. Kinerja keuangan mengukur tingkat profitabilitas dan likuiditas yang memungkinkan pemegang saham untuk membandingkan dan mengevaluasi kinerja keuangan terdahulu dengan kinerja keuangan tahun berjalan. Kinerja keuangan juga merupakan pengukuran untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki (IAI, 2020). Informasi kinerja keuangan digunakan oleh pihak eksternal dan pihak internal untuk pengambilan keputusan maupun melakukan prediksi mengenai masa depan perusahaan. Kinerja keuangan yang meningkat menunjukkan keberhasilan manajemen dalam membuat berbagai keputusan yang sesuai dengan strategi dan tujuan perusahaan. (Holly & Lukman, 2021, p. 2)

Dalam laporan keuangan informasi yang tersaji harus berkualitas agar dapat memberikan informasi yang tepat kepada pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas memiliki unsur yang bebas dari dikresioner aktual. Laporan keuangan menunjukkan pertanggung jawaban dalam pengelolaan perusahaan, sehingga pengelolaan yang baik tercermin dalam kinerja keuangan yang baik. (Holly & Lukman, 2021)

Penelitian ini didasari oleh sejumlah fenomena yang terjadi pada kinerja keuangan beberapa perusahaan sektor infrastruktur selama tahun 2020-2022.

Fenomena-fenomena tersebut menunjukkan penurunan atau kenaikan yang signifikan dari laba bersih periode penelitian. berikut ini merupakan tabel kinerja keuangan beberapa Perusahaan sektor teknologi sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Laba Bersih Perusahaan Sektor Infrastruktur

KODE PERUSAHAAN	Laba Bersih Perusahaan		
	2020	2021	2022
WIKA	Rp. 322.342.513.000	Rp. 214.424.794.000	Rp. 12.586.435.000
BUKK	Rp. 423.714.852.000	Rp. 482.034.181.000	Rp. 462.277.988.000
TLKM	Rp.29.563.000.000.000	Rp.33.948.000.000.000	Rp.27.680.000.000.000
TGRA	Rp. 4.311.511.019	Rp. 7.507.914.571	Rp. 6.787.957.624

Sumber data : Laporan Keuangan (Data di olah)

Berdasarkan data laba bersih perusahaan dalam sektor infrastruktur pada tahun 2020, 2021, dan 2022 mengungkapkan fenomena fluktuasi yang signifikan dalam kinerja keuangan. Pada tahun 2021 dan 2022 perusahaan WIKA mencatatkan penurunan angka laba bersih yang drastis. Perusahaan tersebut hanya memperoleh laba bersih sebesar 12,6 miliar pada tahun 2022, jauh dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yang memperoleh laba bersih 322,3 miliar pada tahun 2020 dan 214,4 miliar pada tahun 2021. Sementara itu, perusahaan BUKK mengalami kondisi keuangan yang tidak stabil apabila dilihat dari laba bersih yang diperoleh. Pada tahun 2020 perusahaan BUKK mencatatkan jumlah laba bersih sebesar 423,7 miliar, kemudian mengalami peningkatan pada tahun berikutnya berjumlah 482 miliar, pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan laba bersih menjadi 462,3 miliar. Begitu pula halnya dengan perusahaan TLKM dan TGRA yang keduanya mengalami kondisi perolehan laba bersih yang tidak



stabil. Yang mana kedua perusahaan tersebut mengalami peningkatan ditahun 2021, tetapi secara signifikan mengalami penurunan laba bersih ditahun 2022.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada beberapa perusahaan sektor infrastruktur tersebut menandakan adanya kompleksitas dalam performa keuangan perusahaan di sektor infrastruktur. Fenomena fluktuasi yang teramati ini menjadi subjek yang menarik untuk penelitian lebih lanjut guna memahami faktor-faktor yang mendasari perubahan kinerja keuangan, mengidentifikasi potensi masalah atau peluang, dan memberikan wawasan strategis bagi perusahaan di sektor infrastruktur dalam menghadapi tantangan dinamika pasar.

Dalam suatu perusahaan salah satu faktor yang harus dikelola perusahaan untuk meningkatkan daya saingnya adalah meningkatkan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan kinerja dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui dengan melihat sisi internal perusahaan yaitu pada laporan keuangan dan sisi eksternal perusahaan yaitu nilai perusahaan dengan cara menghitung kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan (Sarafina dan Saifi, 2017).

Beberapa faktor diduga dapat mempengaruhi kinerja keuangan, faktor pertama adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial merupakan situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Dalam laporan keuangan, keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya persentase kepemilikan saham



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perusahaan oleh manajer. Adanya kepemilikan manajerial menjadi hal yang menarik jika dikaitkan dengan teori agensi. Kepemilikan manajerial didefinisikan sebagai tingkat kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan, misalnya seperti direktur, manajemen, dan komisaris. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial merupakan suatu kondisi dimana pihak manajemen perusahaan memiliki rangkap jabatan yaitu jabatannya sebagai manajemen perusahaan dan juga pemegang saham dan berperan aktif dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan (Wahidahwati, 2015).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Julianto Lianu, 2017), penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviani Wiatingingsi, 2019) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kepemilikan institutional diduga merupakan faktor kedua yang mempengaruhi kinerja keuangan. Kepemilikan institusional merupakan proporsi pemegang saham yang di miliki institusi dengan jumlah saham yang beredar. Dalam hubungannya dengan fungsi monitoring, investor institusional diyakini memiliki kemampuan untuk memonitor tindakan manajemen lebih baik dibanding investor individual. Monitoring tersebut tentunya akan menjamin kemakmuran untuk pemegang saham karena pengaruh kepemilikan institutional sebagai agen pengawas dalam teori agensi ditekan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal. Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif. Kepemilikan institusional yang memantau secara profesional perkembangan investasinya akan mengakibatkan tingkat pengendalian terhadap tindakan manajemen sangat tinggi maka potensi kecurangan dapat ditekan (Komang, 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Khamis et al (2015) bahwa adanya hubungan antara kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hapsari & Boediono (2018) didapat hasil bahwa kepemilika institutional berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.(Mattiara et al., 2020a, p. 9)

Faktor ketiga yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah manajemen laba. Manajemen laba terjadi umumnya dikarenakan adanya akrual. Akrual merupakan perbedaan antara laba dan arus kas. Informasi akuntansi disajikan dalam basis akrual dengan tujuan untuk memperoleh ukuran kinerja ekonomik yang lebih baik dibandingkan arus kas karena adanya unsur penandingan dengan periode atau transaksi pemanfaatannya (Holly & Lukman, 2021). Salah satu yang dapat dilakukan manajemen untuk mempengaruhi angka laba perusahaan yang dikelolanya, manajemen melakukan manajemen laba (*earning management*).

Menurut (Astari et al., 2021 n.d.) manajemen laba dapat terjadi karena beberapa alasan, yaitu untuk meningkatkan kompensasi, menghindari persyaratan utang, memenuhi ramalan analis, dan mempengaruhi harga saham. Manajemen laba adalah proses yang dilakukan dalam mengambil keputusan yang dilakukan secara disengaja dengan maksud tertentu terhadap proses penyusunan pelaporan



keuangan dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan untuk pihak tertentu. (Amilin, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Erawati dan Ndoen, 2019) yang menunjukkan hasil bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Epi et al, 2017) menunjukkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Faktor keempat yang mempengaruhi kinerja keuangan ialah *Leverage*. Menurut Myers dan Majluf (2001) yang dikutip oleh (Azis, 2017) *pecking order theory* menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi justru tingkat utangnya rendah, dikarenakan perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki sumber dana internal yang berlimpah. Semakin tinggi rasio *leverage* maka bunga utang perusahaan yang harus dibayarkan semakin tinggi dan nantinya akan berdampak terhadap penurunan kinerja keuangan perusahaan. (Makhdalena, 2018) mengemukakan bahwa *Leverage* adalah sebuah ukuran yang digunakan untuk melihat sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai oleh pendanaan eksternal yang nantinya akan digunakan untuk meningkatkan keuntungan. *Leverage* atau Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas atau *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan. (Musriha dan Istanti, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Febriana & Maharani, 2022) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (W. R. Runtu, 2019) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, hasil berbeda diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Makhdalena (2018), Isbanah (2015) dan Erawati dan Wahyuni (2019) yang menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviani Wiatingsih, 2019) yaitu *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Faktor terakhir yang mempengaruhi kinerja keuangan ialah perputaran kas. Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas dinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Ketika suatu perusahaan memiliki likuiditas tinggi, maka resiko perusahaan untuk tidak dapat memenuhi kebutuhan operasionalnya akan semakin kecil. Perputaran kas menunjukkan berapa kali kas perusahaan berputar selama periode tertentu, yang dihitung dari pendapatan atau penjualan perusahaan dibagi dengan saldo kas rata-rata selama periode tersebut (Nurmawardi & Lubis, 2019). Menurut (Widiasmoro, 2017), perputaran kas (*cash turnover*) menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan, sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja. Dalam mengukur tingkat perputaran kas, sumber masuknya kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan kinerja keuangan atau keuntungan yang diperoleh akan semakin besar (Suprihatin dan Nasser, 2016). Hasil penelitian oleh Suprihatin dan Nasser (2016) menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan temuan Bayu Wulandari, Nico Geraldo Sianturi, Nici Tasya E. H dan Imelda TAG (2020) menghasilkan perputaran kas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. (Haukilo & Widyaswati, 2022 n.d.)

Penelitian ini merujuk pada penelitian (Anthony dan Lukman, 2021), dimana perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel independen. Pada penelitian sebelumnya, peneliti menggunakan variabel berupa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan manajemen laba. Selain itu, peneliti menambahkan dua variabel independen baru yaitu variabel *leverage* dan perputaran kas, karena peneliti melihat masih ada proksi indikator keuangan lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan karena pengaruh konsistensi penelitian terdahulu terkait variabel tambahan.

Alasan peneliti menambahkan variabel *leverage* pada penelitian ini disebabkan oleh dugaan bahwa variabel ini berpengaruh terhadap kinerja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan suatu perusahaan. *leverage* dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk membiayai investasi, karena terlalu banyak utang dapat membatasi akses perusahaan terhadap dana untuk investasi jangka panjang, sementara terlalu sedikit utang akan membatasi potensi pertumbuhan. Selain itu dalam beberapa kasus yang terjadi, *leverage* dapat meningkatkan keuntungan perusahaan, tetapi juga dapat meningkatkan risiko keuangan. Oleh karena itu penting untuk memahami dampak *leverage* secara keseluruhan terhadap kinerja keuangan perusahaan. (Aman Srivastava & Mukesh Srivastava, 2014).

Sedangkan alasan peneliti menambah variabel perputaran kas adalah mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Olabisi Sherifat Yusuf dan Akanbi Michael Ayorinde, 2018), yang mengemukakan bahwa perputaran kas yang efisien memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan tepat waktu, menginvestasikan lebih banyak dalam peluang pertumbuhan, dan mengurangi biaya pinjaman. Jika perputaran kas rendah, perusahaan akan sulit membayar utang atau menjalankan kegiatan operasi sehari-hari, sehingga hal ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, dan dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba, Leverage Dan Perputaran Kas Terhadap Kinerja Keuangan”** (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian ini, dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
5. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk menganalisis pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan.
4. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan.
5. Untuk menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap kinerja keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Akademik

Sebagai referensi kepustakaan, dan untuk penelitian berikutnya. Kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini diharapkan memberikan kesempurnaan dalam penelitian yang berkaitan dengan pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, manajemen laba, *leverage* dan perputaran kas terhadap kinerja keuangan pada sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti tentang pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, manajemen laba, *leverage* dan perputaran kas terhadap kinerja keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Diharapkan sebagai bahan pertimbangan terhadap investor dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan kinerja keuangan.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga dalam mengevaluasi kinerja keuangan pada masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN TEORI

Bab ini menjelaskan pengertian secara umum tentang topik masalah, kemudian konsep teori secara mendalam berhubungan dengan masalah yang diteliti, serta berisi terkait penelitian terdahulu, pandangan menurut islam, kerangka konseptual dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, definisi dan pengukuran variabel penelitian, metode analisis data, dan pengujian Hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengujian hipotesis dan menampilkan hasil dari pengujian hipotesis tersebut, serta pembahasan tentang analisis yang dikaitkan dengan alat uji yang akan digunakan penulis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan penelitian, serta saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan mengenai penelitian ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Teori Keagenan

Menurut Jansen dan Meckling (1976), teori keagenan merupakan hubungan antara *principal* yang mempekerjakan *agent* untuk memberikan suatu jasa sehingga *agent* memiliki hak dalam pengambilan keputusan. (Holly & Lukman, 2021, p. 5). Informasi secara internal dan informasi terhadap prospek perusahaan akan lebih diketahui oleh *agent* sebagai pengelola perusahaan dibanding dengan *principal*. Sebagai pengelola perusahaan, *agent* mempunyai kewajiban untuk memberikan sinyal kepada pemilik mengenai kondisi perusahaan. Maka timbul asimetris informasi (*information asymmetric*) yang disampaikan kepada pemilik. (Azis, 2017, p. 5)

Dalam meningkatkan kinerja perusahaan dibutuhkan kerjasama antara pihak manajemen dan pemegang saham, seringkali terjadi permasalahan yang menimbulkan perbedaan kepentingan yang biasa disebut konflik keagenan. Jensen dan Meckling (1976) merupakan peneliti pertama yang memperkenalkan konflik keagenan. Konflik ini dapat memunculkan biaya keagenan. Dalam teori ini diyakini bahwa biaya keagenan dapat diminimalisir dengan melakukan penambahan utang pada struktur modal, dengan meningkatkan kepemilikan manajerial serta proporsi kepemilikan institutional juga ditingkatkan. (Savestra et al., 2021, p. 2)



2.2 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menjadi salah satu hal terpenting dalam perusahaan yang dimana selalu dinanti hasil dan juga diharapkan baik dengan demikian. Dalam pengukuran kinerja keuangan terdapat banyak faktor yang harus diperhatikan terkait bidang keuangan dari evaluasi laporan keuangan. Pengukuran kinerja dan juga penilaian kinerja sangat berhubungan erat dengan kinerja keuangan perusahaan dikarenakan pengukuran kinerja ialah kualifikasi dan efisiensi serta efektifitas perusahaan di dalam pengoperasian bisnis perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan digunakan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasional nya supaya dapat bersaing dengan perusahaan lain. Pengukuran perusahaan berupa analisa kinerja keuangan dengan melakukan perbandingan laporan keuangan selama beberapa periode yang dibutuhkan dengan komponen-komponen laporan keuangan yang dibutuhkan (Widya Sari, 2021).

Kinerja keuangan menurut Faisal, Samben, Pattisahusiwa (2017) ialah analisis yang dilakukan dengan maksud untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Penilaian kinerja keuangan menjadi salah satu cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. (Mattiara et al., 2020a, p. 3)

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya. Dalam menjalankan sebuah perusahaan akan lebih baik jika fungsi antara pemilik dan pengelola itu dipisah. Dengan adanya pemisahan tersebut agar masing-masing fungsi dapat melaksanakan kerjanya sesuai dengan tanggung jawabnya sehingga suatu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perusahaan dapat beroperasi dengan lebih baik dan mampu mencapai hasil yang optimal. (Anandamaya & Hermanto, 2021, p. 2)

Menurut Fahmi (2017), kinerja keuangan merupakan suatu uraian dan riset yang dilakukan untuk mengetahui sebatas mana perusahaan telah melaksanakan aturan dengan baik dan tepat. Sedangkan rasio untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan penelitian dari Hery (2017) adalah return on assets. ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. (Haukilo & Widyaswati, 2022, p. 4)

2.3 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial ialah banyak saham yang dimiliki oleh pihak manajemen. Kepemilikan saham manajerial dapat membantu untuk menyatukan kepentingan antara pemegang saham dengan manajer. Semakin meningkat proporsi kepemilikan saham manajerial maka semakin baik kinerja perusahaan. Pada perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial, manajer sekaligus pemegang saham tentunya akan menyelaraskan kepentingannya sebagai manajer dengan kepentingannya sebagai pemegang saham. Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh manajemen atau pihak internal perusahaan. Kepemilikan saham oleh pihak manajemen diharapkan akan mampu menyelaraskan berbagai kepentingan dalam perusahaan. Pengawasan terhadap kinerja manajemen merupakan salah satu cara untuk memastikan penerapan asas *corporate governance* (Dewi dan Putra, 2016).

Sedangkan dalam perusahaan tanpa adanya kepemilikan manajerial, manajer yang bukan pemegang saham kemungkinan hanya mementingkan



kepentingannya pribadi. Dalam intinya, investasi berlebihan adalah kondisi di mana terlalu banyak sumber daya yang dialokasikan untuk suatu tujuan daripada yang sebenarnya dibutuhkan. Investasi berlebihan dapat memiliki dampak negatif, seperti terjadinya resesi, sehingga penting untuk menjaga keseimbangan antara keputusan investasi dengan potensi keuntungan yang diharapkan. (Hermiyetti and Katlanis, 2016, n.d., p. 4)

Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa untuk mengurangi konflik kepentingan antara *agent* dan *principal* dapat dilakukan dengan meningkatkan kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan. Kondisi di mana manajer perusahaan memiliki saham perusahaan sehingga menjadi pemegang saham dan turut aktif dalam pengambilan keputusan. Dalam catatan laporan keuangan, presentase kepemilikan saham harus dicatat oleh manajemen karena informasi tersebut berguna dan penting bagi pengguna laporan keuangan karena dapat mengurangi terjadinya konflik keagenan. (Royani et al., 2021a, p. 3)

2.4 Kepemilikan Institutional

Kepemilikan institusional adalah persentase saham yang dimiliki oleh pemilik institusi dan kepemilikan *blockholder*. Institusi adalah perusahaan investasi, bank, perusahaan asuransi atau institusi lain yang terlihat seperti perusahaan. *Blockholder* merupakan kepemilikan individual atas nama perorangan di atas 5%, tetapi tidak termasuk dalam kategori kepemilikan manajerial. Pemegang saham *blockholder* termasuk dalam saham institusional karena pemegang saham *blockholder* dengan rasio kepemilikan saham lebih dari 5%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lebih aktif daripada kepemilikan institusioanal dengan kepemilikan saham kurang dari 5% (Sugiarto, 2015).

Kepemilikan Institusional menurut (Mattiara et al., 2020b, p. 3) merupakan proporsi pemegang saham yang di miliki institusi dengan jumlah saham yang beredar. Dalam hubungannya dengan fungsi monitoring, investor institusional diyakini memiliki kemampuan untuk memonitor tindakan manajemen lebih baik dibanding investor individual. Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam mengawasi manajemen perusahaan karena dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong peningkatan kinerja manajemen yang lebih optimal.

Monitoring tersebut tentunya akan menjamin kemakmuran untuk pemegang saham, pengaruh kepemilikan institusional sebagai agen pengawas ditekan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal (Monica & Dewi, 2019, p. 2). Secara teoritis bahwa semakin kuat kontrol terhadap perusahaan maka akan semakin tinggi pula kepemilikan institusional terhadap perusahaan, kinerja perusahaan akan naik apabila pemilik perusahaan bisa mengendalikan perilaku manajemen supaya bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan.

Menurut (Apriada & Suardikha, 2016) menyatakan bahwa, kepemilikan institusional adalah persentase saham yang dimiliki oleh investor institusional. Investor institusi diyakini dapat mengawasi perilaku bisnis dengan lebih baik daripada investor individu. Ini disebabkan karena seluruh investor institusi harus bertanggungjawabkan pengelolaan dananya di mana setiap sebulan sekali atau per tiga bulan. Sementara investor individual tidak mempunyai kewajiban



sebagaimana investor institusi. Karena adanya pertanggungjawaban, investor institusi lebih berhati-hati terhadap risiko, sedangkan investor individu lebih *fleksibel* dibandingkan investor institusi.

Teori agensi menyatakan bahwasanya ada perbedaan kepentingan pada principal dan agen. Perbedaan kepentingan tersebut harus di selaraskan dengan kepemilikan institusional. Pada umumnya proporsi kepemilikan pemegang saham institusional cukup tinggi di perusahaan. Menurut Andika & Wijayanti (2017) makin besar proporsi kepemilikan institusional di suatu perusahaan menyebabkan kontrol *eksternal* makin besar, sehingga manajemen perusahaan diharuskan untuk menjalankan perusahaan dengan sebaik-baiknya. Makin tinggi persentase saham yang diperoleh investor institutional mengakibatkan usaha monitoring makin efektif, dikarenakan mampu melakukan pengendalian pada perilaku *opportunistic* yang dilaksanakan oleh manajer. (Ningsih & Wuryani, 2021, n.d., p. 3)

2.5 Manajemen Laba

Ada alasan mendasar mengapa manajer melakukan manajemen laba. Secara konseptual harga pasar saham suatu perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh laba, resiko, dan spekulasi. Oleh sebab itu perusahaan yang labanya selalu mengalami kenaikan dari period ke periode secara konsisten akan mengakibatkan resiko perusahaan ini mengalami penurunan lebih besar dibandingkan prosentase kenaikan laba. Hal inilah yang mengakibatkan banyak perusahaan yang melakukan pengelolaan dan pengaturan laba sebagai salah satu upaya untuk mengurangi resiko. Secara logika hal tersebut bisa dipahami karena manusia merupakan pribadi yang cenderung menghindari resiko (*risk adverse*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yang selalu berusaha mengeliminasi atau meminimalkan kerugian yang mungkin akan dialaminya, walaupun upaya yang dilakukannya mungkin merugikan pihak lain. Kondisi inilah yang mengakibatkan sampai saat ini manajemen laba masih dipertanyakan apakah merupakan aktivitas yang melanggar prinsip akuntansi berterima umum atau bukan.

Manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memanipulasi laporan keuangan guna meningkatkan nilai perusahaan dan menghindari sanksi hukum. Namun, praktik manajemen laba yang berlebihan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara negatif. Perusahaan seringkali memanipulasi data keuangan melalui laporan keuangan yang dilampirkan kepada investor untuk mencapai tujuan laba yang besar. Meski demikian, manajemen laba juga bisa memberikan dampak yang positif terhadap perusahaan dalam menyajikan data laba di masa depan untuk pihak berkepentingan. Oleh karena itu, informasi akuntansi yang bertujuan untuk meminimalkan konflik kepentingan diperlukan dalam mengurangi praktik manajemen laba. (Anggriani & Nadapdap, 2023, n.d., p. 2)

Menurut *Scott* (1997), manajemen dalam melakukan manajemen laba dimotivasi oleh hal-hal sebagai berikut:

- a) Rencana bonus (*bonus scheme*) Para manajer yang bekerja pada perusahaan yang menerapkan rencana bonus akan berusaha mengatur laba yang dilaporkannya dengan tujuan dapat memaksimalkan jumlah bonus yang diterimanya sehingga memperoleh bonus yang maksimal.
- b) Kontrak utang jangka panjang (*debt covenant*) Semakin dekat suatu perusahaan kepada waktu pelanggaran perjanjian utang maka para manajer



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan cenderung memilih metode akuntansi yang dapat memindahkan laba periode mendatang ke periode berjalan dengan harapan dapat mengurangi kemungkinan perusahaan mengalami kontrak utang.

- c) Motivasi politik (*political motivation*) Perusahaan-perusahaan dengan skala besar dan industri strategis cenderung untuk menurunkan laba guna mengurangi tingkat visibilitas terutama saat periode kemakmuran yang tinggi. Upaya ini dilakukan dengan harapan memperoleh kemudahan serta fasilitas dari pemerintah.
- d) Motivasi perpajakan (*taxation motivation*) Perpajakan merupakan salah satu motivasi mengapa perusahaan mengurangi laba yang dilaporkan. Tujuannya adalah untuk dapat meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar.
 - e) Pergantian CEO (*Chief Executive Officer*) CEO yang akan pensiun atau masa kontraknya akan berakhir akan melakukan strategi memaksimalkan jumlah pelaporan laba guna meningkatkan jumlah bonus yang diterima. Hal yang sama dilakukan oleh manajer dengan kinerja yang buruk. Tujuannya untuk menghindari pemecatan sehingga menaikkan laba untuk menghindari pemecatan.
 - f) Penawaran saham perdana (*Initial Public Offering*) Pada waktu melakukan IPO informasi keuangan yang dipublikasikan dalam prospektus merupakan sumber informasi yang sangat penting. Informasi ini penting karena dapat dimanfaatkan sebagai sinyal kepada investor potensial terkait dengan nilai perusahaan. Guna mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para investor, maka para manajer akan berusaha menaikkan jumlah laba yang dilaporkan.

2.6 Leverage

Leverage atau Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas atau *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) Kasmir (2010:151).(Mattiara et al., 2020a, p. 4).

Berdasarkan kutipan dari penelitian yang dilakukan oleh (Islami et al., 2022), *Leverage* diartikan sebagai rasio seberapa besar kemampuan perusahaan membiayai asetnya dengan utang dan merupakan indikator tingkat keamanan dari para kreditor. *Leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang (Irham Fahmi, 2011: 127).

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih & Wuryani, 2021, n.d.), *Leverage* ialah ratio keuangan yang dipakai perusahaan guna melihat kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban dalam membayar hutang jangka panjang. Menurut Ludijanto, dkk (2014) analisis *leverage* berperan memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

peningkatan kinerja keuangan melalui analisisnya sehingga bisa mengetahui sejauh mana pengaruh pinjaman yang dilakukan perusahaan terhadap tingkat keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi menunjukkan jika perusahaan sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya. Sedangkan jika tingkat *leverage* perusahaan rendah, maka asetnya lebih banyak dibiayai dengan modal sendiri. (Anandamaya & Hermanto, 2021, p. 7).

Berdasarkan kutipan penelitian yang dilakukan oleh (Novius, 2023), mengemukakan bahwa perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi berisiko tidak mampu membayar kewajiban utangnya menggunakan modal yang dijadikan jaminan untuk seluruh utang atau kewajiban. Semakin tinggi *leverage* suatu perusahaan maka semakin tinggi risikonya. Perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut terancam dalam keadaan bangkrut.

2.7 Perputaran Kas

Perputaran kas adalah perbandingan antara Penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja. Dalam mengukur tingkat perputaran kas, sumber masuknya kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin



tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan kinerja keuangan atau keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. (Haukilo & Widyaswati, 2022 n.d., p. 3)

Menurut (Wulandari et al., 2020, p. 3), perputaran kas merupakan periode berputarnya kas dimulai pada saat dimana kas itu diinvestasikan dalam modal kerja yang tingkat likuiditasnya paling tinggi agar tercapainya *volume* penjualan yang tinggi pula. Sedangkan menurut (Pambudi, 2020, p. 7), Perputaran kas menunjukkan berapa kali kas perusahaan berputar selama periode tertentu, yang dihitung dari pendapatan atau penjualan perusahaan dibagi dengan saldo kas rata-rata selama periode tersebut.

Kemampuan sebuah perusahaan untuk tetap bersaing sangat diperlukan untuk meningkatkan nilai profitabilitas, pengelolaan perputaran kas yang baik akan meningkatkan nilai profitabilitas salah satunya *Return on Asset*. Pendapatan yang tinggi dapat menunjukkan kecepatan pengembalian aktiva lancar menjadi kas. Keuntungan akan semakin besar diperoleh jika perputaran kas perputarannya tinggi, perputaran kas yang cepat kembali menjadi ukuran efisiensi penggunaan kas atas modal yang telah ditanamkan. Tingkat perputaran pada perusahaan dapat diukur dengan total rata-rata perputaran kas diawal dan diakhir tahun pada satu periode terhadap penjualan. (Febriana & Maharani, 2022)

2.8 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Anggriani & Nadapdap,	Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan	Kepemilikan Manajerial (X1),	Penelitian ini telah menunjukkan bahwa variabel independen dewan komisaris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n.d.2023)	institusional, dewan komisaris independen, komite audit, dan manajemen laba terhadap kinerja keuangan	Kepemilikan Institutional (X2), Dewan Komisaris Independen (X3), Komite Audit (X4), Manajemen Laba (X5), Kinerja Keuangan (Y)	independen dan manajemen laba berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan faktor lain yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institutional dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
(Haukilo & Widyaswati, 2022 n.d.)	Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2020)	Likuiditas (X1), Manajemen Aset (X2) , Perputaran Kas (X3), Struktur Modal (X4), Ukuran Perusahaan (X5), Kinerja keuangan (Y)	hasil penelitian likuiditas, manajemen aset dan Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan faktor lainnya yaitu perputaran kas dan struktur modal nerpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.
(Romadoni & Pradita, 2022a)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen dan Kepemilikan Konstitusional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Kepemilikan Manajerial (X1), Komisaris Independen (X2), Kepemilikan Konstitusional (X3), Kinerja Keuangan (Y)	Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa variabel variabel kepemilikan manajerial dan kepemilikan konstitusional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, variabel komisaris independen menunjukkan hasil berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4	(Holly & Lukman, 2021)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan	Kinerja Keuangan (Y), Kepemilikan Manajerial (X1), Kepemilikan Institusional (X2), Manajemen Laba (X3)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan manajemen laba berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, sedang kepemilikan institutional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan
5	(Anandamaya & Hermanto, 2021)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Ukuran Perusahaan Dan <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan	Kinerja Keuangan (Y), GCG (X1), Ukuran Perusahaan (X2), <i>Leverage</i> (X3)	Hasil menunjukkan bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.
6	(Ningsih & Wuryani, 2021, n.d.)	Kepemilikan Institutional, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan	Kinerja Keuangan (Y), Kepemilikan Institutional (X1), <i>Leverage</i> (X2), Ukuran Perusahaan (X3)	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan variabel kepemilikan institutional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
7	(Astari et al., 2021 n.d.)	Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Likuiditas Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan	Kinerja keuangan (Y), Struktur Modal (X1), Manajemen Laba (X2), Likuiditas (X3), Pajak Tangguhan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pajak Tangguhan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan variabel independen lainnya menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	(Pambudi, 2020)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	(X4) Kinerja Keuangan(Y), Perputaran Kas (X1), Perputaran Persediaan (X2), Perputaran Piutang (X3), Perputaran Aset	Hasil penelitian ini menemukan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, berbeda dengan perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran aset yang menemukan hasil berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan
9	(Wulandari et al., 2020)	Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Kinerja Keuangan (Y), Likuiditas (X1), Manajemen Aset (X1), Perputaran Kas (X3), Struktur Modal (X4)	Penelitian ini menemukan hasil bahwa Likuiditas dan manajemen aset berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan perputaran kas dan struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan
10	(Mattiara et al., 2020a)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, <i>Board Size</i> Dan <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018	Kepemilikan Institusional (X1), <i>Board Size</i> (X2), <i>Leverage</i> (X3), Kinerja Keuangan (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Variabel kepemilikan institusional dan <i>board size</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan variabel <i>leverage</i> menunjukkan hasil berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.9 Pandangan Islam Terkait Kinerja Keuangan

Pandangan agama islam dalam beraktivitas di dunia bisnis, Islam mengharuskan setiap hamba untuk selalu berbuat adil kepada orang lain, hak lingkungan sosial, dan hak alam semesta. Jadi, keseimbangan alam dan keseimbangan sosial harus tetap terjaga bersamaan dengan operasional usaha bisnis. (Mustofa et al., 2020)

Berikut merupakan ayat rujukan dalam islam terhadap penilaian kinerja yang dapat ditemukan dalam surah at-Taubah ayat 105.

اعْمَلُوا قُلْ فَسِيرَ ىِٕ ٱللّٰهَ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ ۝ وَٱلْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ ۝ إِلَىٰ ٱلْعَالِمِ ٱلْغَيْبِ وَٱلشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ
بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Dalam agama islam juga diajarkan kepada setiap umatnya untuk selalu menilai setiap kinerja yang dilakukan. Mulai dari penilaian terhadap diri sendiri merupakan awal dari segala penilaian tersebut. Pandangan islam mengenai kinerja keuangan tercantum dalam ayat berikut ini. Allah berfirman dalam Q.S Al-Ahqaf: 19 yang berbunyi:

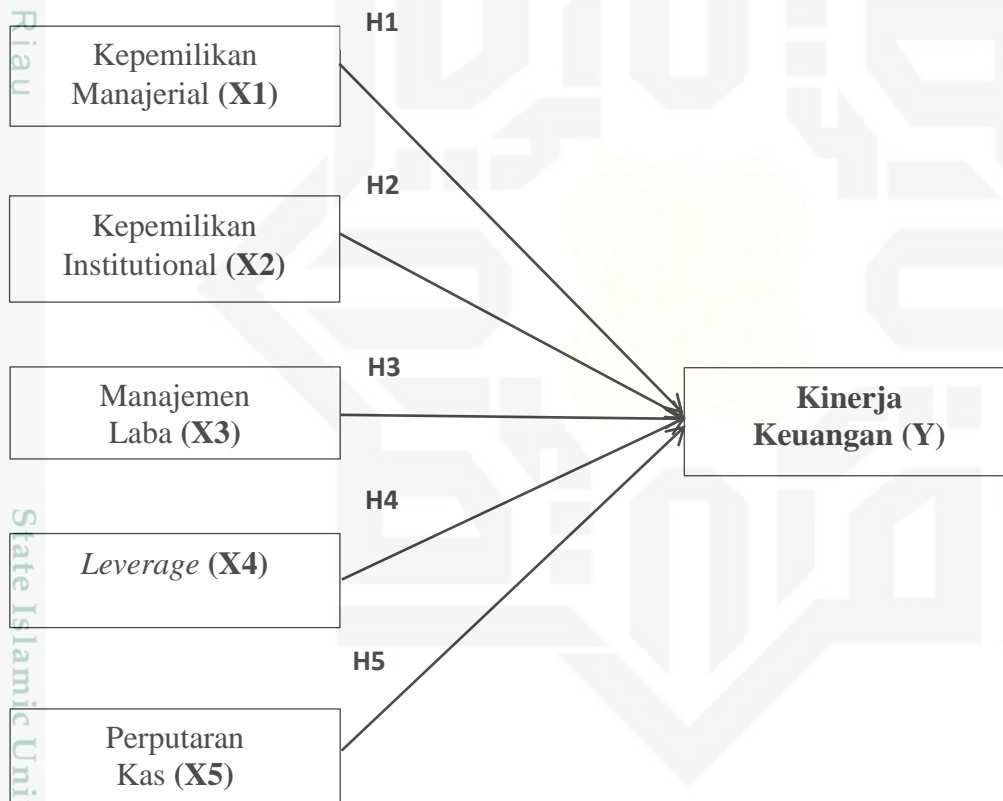
وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا وَيُؤْتِيهِمْ أَعْمَالُهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: “Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.”

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah memberikan perintah kepada manusia untuk mengerjakan sesuatu dengan sungguh-sungguh, sehingga Allah akan memberikan derajat yang tinggi didalam surga.

2.10 Kerangka Konseptual

Penelitian ini dirancang untuk menggambarkan pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institutional, manajemen laba, *leverage* dan perputaran kas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor Infrastruktur yang sudah terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022. Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian terdahulu serta landasan teori, maka dapat disajikan kerangka konseptual sebagai berikut :



2.11 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kepada penelitian sebelumnya, terdapat beberapa hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan

Menurut (Royani et al., 2021a) kepemilikan manajerial ialah kondisi dimana manajer suatu perusahaan menjadi pemegang saham dan turut aktif dalam pengambilan keputusan. Pada laporan keuangan perusahaan dicantumkan persentase kepemilikan saham agar meminimalisir terjadinya konflik keagenan.

Kepemilikan saham manajerial dapat dijadikan sebagai penyatu kepentingan antara pemegang saham dengan manajer. Semakin meningkat persentase kepemilikan saham manajerial maka semakin baik kinerja perusahaan. perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial, manajer yang sekaligus pemegang saham tentunya akan menyesuaikan kepentingannya sebagai manajer dengan kepentingannya sebagai pemegang saham. Sementara dalam perusahaan tanpa kepemilikan manajerial, manajer yang bukan sebagai pemegang saham kemungkinan lebih mementingkan kepentingannya sendiri. (Hermiyetti and Katlanis, 2016, n.d.)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Destiana, Gita, and Muhamad Muslih (2019), menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Anugrah, N. P., & Zulfiati, L. (2020), menemukan hasil bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. (Romadoni & Pradita, 2022).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11.2 Pengaruh Kepemilikan Institutional terhadap Kinerja Keuangan

Berkaitan dengan teori agensi, tingginya kepemilikan institutional mengarah pada kinerja keuangan yang lebih baik, dan rasio hutang terhadap modal yang rendah. Di Indonesia investor institusi berfungsi sebagai pemantau manajemen perusahaan. Hal ini disebabkan oleh investor institusi menjalankan peran penting dalam pemantauan manajemen, sehingga nantinya dapat mengurangi biaya agensi. (Holly & Lukman, 2021)

Menurut teori agensi untuk meminimalkan masalah terkait keagenan yaitu dengan *agency cost*. *Agency cost* ini merupakan biaya pengawasan yang wajib dikeluarkan perusahaan untuk mengawasi manajer. Cara yang bisa digunakan untuk meminimalkan *agency cost* yaitu dengan adanya kepemilikan institutional sebagai pengawas melalui investor institutional. Sehingga dapat mendorong meningkatnya pengawasan terhadap kinerja manajerial. (Ningsih & Wuryani, 2021, n.d.)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Candradewi & Sedana (2016), menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kepemilikan institutional terhadap kinerja keuangan. Penelitian juga dikuatkan oleh Petta & Tarigan (2017) yang menyatakan kepemilikan institutional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. (Ningsih & Wuryani, 2021, n.d.). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hapsari & Boediono (2018) didapat hasil bahwa kepemilikan institutional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. (Mattiara et al., 2020a, p. 9)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: Kepemilikan Institutional berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

2.11.3 Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kinerja Keuangan

Menurut (Anggriani & Nadapdap, 2023 n.d.) praktik manajemen laba dilakukan oleh perusahaan menjadi perhatian karena membuktikan tidak terbacanya laba hasil rekayasa oleh investor dan terdapat kesenjangan antara kedua pihak yaitu investor dan perusahaan. Teori agen menguatkan prasangka ini dengan menyatakan bahwa praktik manajemen laba terjadi karena adanya perbedaan kepentingan antara manajer dan pemilik saham. Oleh karena itu, Amin (2016) mengatakan bahwa perlu adanya pengawasan yang ketat agar mencegah terjadinya praktik manajemen laba. Teori agen ini juga mengatakan bahwa terdapat beberapa motivasi seorang manajer dalam melakukan pemalsuan laba, diantaranya ialah mendapat bonus yang lebih besar, dapat mengurangi beban pajak, menghindari pemberhentian dari posisi, dan memaksimalkan harga saham agar terlihat baik dimata investor. (Karina & Rosmery, 2023)

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Erawati dan Ndoen, 2019) menunjukkan hasil bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap kinerja keuangan. (Astari et al., 2021). Hasil tersebut diperkuat oleh (Maulana Ghazali, 2020) yang menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Sehingga dari penjelasan di atas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :



H3: Manajemen Laba berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

2.11.4 Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan

Leverage ialah ukuran yang digunakan untuk melihat pencapaian aktiva perusahaan yang dibiayai oleh dana eksternal yang pada waktu tertentu digunakan untuk meningkatkan laba. Angka rasio *leverage* biasanya digunakan untuk mengetahui jumlah utang yang ada pada total aktiva sebuah perusahaan. tingginya tingkat *leverage* diyakini memberikan gambaran bahwa perusahaan mempunyai struktur modal dengan jumlah ekuitas lebih kecil dibandingkan dengan jumlah utangnya. *Leverage* yang tinggi pada suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sangat bergantung pada pinjaman dari eksternal untuk menutupi biaya asetnya. Sedangkan jika biaya aset banyak menggunakan modal sendiri berarti tingkat *leverage* rendah. (Anandamaya & Hermanto, 2021, p. 7)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih & Wuryani, 2021, n.d.) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil yang sama juga didapat oleh Kartikasari & Merianti (2016) dan Pratama & Wiksuana (2016) yang menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. (Mattiara et al., 2020b, p. 9). Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Royani et al., 2021b) menunjukkan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Dari beberapa penjelasan di atas, peneliti membuat hipotesis sebagai berikut :

H4: *Leverage* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11.5 Pengaruh Perputaran Kas terhadap Kinerja Keuangan

Dalam neraca keuangan, kas berada diposisi aset lancar karena kas merupakan aset perusahaan yang paling sering berubah nominalnya dan yang paling liquid. Sehingga untuk dapat mengetahui kelancaran perusahaan dalam membayar biaya penjualan dan membayar tagihan, maka bisa dihitung dengan menggunakan perputaran kas. Perputaran kas merupakan waktu berputarnya kas dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai kembali menjadi kas. Dalam mengukur tingkat perputaran kas, sumber didapaknya kas yang tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan. (Haukilo & Widyaswati, 2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Suprihatin & Nasser (2016) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febriana & Maharani, 2022) yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H₅ : Perputaran Kas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, manajemen laba, *leverage* dan perputaran kas terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor Infrastruktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2019).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020-2022 yang berjumlah 55 perusahaan.

Perusahaan sektor infrastruktur dipilih karena perusahaan menyediakan akses sumber daya yang penting seperti data yang diperlukan untuk penelitian ini. Selain itu alasan lainnya yaitu perusahaan sektor ini memiliki prospek besar bagi investor untuk menanamkan saham mereka sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian langsung diperusahaan sektor infrastruktur. Sehingga nantinya diharapkan penelitian ini mampu menjadi sumber referensi bagi investor



untuk berinvestasi pada perusahaan infrastruktur. Melalui penelitian ini investor dapat menilai kesehatan keuangan perusahaan infrastruktur, termasuk pendapatan, biaya operasional, laba bersih, dan arus kas. Hal ini nantinya akan membantu memahami stabilitas dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dan mengatasi kewajiban keuangannya.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Beberapa kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah :

1. Perusahaan sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.
2. Perusahaan sektor Infrastruktur yang mempunyai data lengkap terkait dengan penelitian ini selama 2020-2022
3. Perusahaan sektor Infrastruktur yang tidak mengalami kerugian selama 2020-2022

Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.	55
2	Perusahaan Sektor Infrastruktur yang tidak menyediakan data lengkap selama 2020-2022	(10)
3	Perusahaan Sektor Infrastruktur yang mengalami kerugian selama tahun 2020-2022	(25)
	Jumlah Perusahaan yang menjadi sampel penelitian	20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah Tahun penelitian	3
Total data penelitian	60

Tabel 3. 2 Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada
2	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
3	META	Nusantara Infrastructure Tbk.
4	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
5	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
6	PTPP	PP (Persero) Tbk.
7	GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruk
8	TBIG	Tower Bersama Infrastructure T
9	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.
10	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.
11	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.
12	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.
13	POWR	Cikarang Listrindo Tbk.
14	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.
15	TGRA	Terregra Asia Energy Tbk.
16	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung T
17	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.
18	LCKM	LCK Global Kedaton Tbk.
19	GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia
20	KEEN	Kencana Energi Lestari Tbk.

Sumber : www.idx.co.id



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang didapat dari masing-masing perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan pada tahun 2020-2022. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi yaitu dengan melihat dan mencatat data yang diperlukan dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor Infrastruktur tahun 2020-2022 sesuai dengan periode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Data tersebut bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan yang menjadi objek penelitian. Selain itu juga bersumber dari studi pustaka seperti literatur, jurnal, penelitian terdahulu, yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

3.5 Variabel Penelitian, Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel dependen, yang juga dikenal sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuensi, adalah jenis variabel yang dipengaruhi atau mengalami perubahan sebagai hasil dari variabel independen. Ini berarti variabel dependen adalah hasil atau akibat yang muncul sebagai dampak dari variabel independen (Sugiyono, 2021). Sedangkan Variabel independen juga sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau *antecedent*. Variabel independen adalah jenis

variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2021).

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Pengukuran
1.	Kinerja Keuangan (Y)	ROA merupakan indikator atau pengukuran yang memperlihatkan kemampuan keuangan perusahaan menciptakan laba bersih (Holly & Lukman, 2021). Dengan semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan maka sangat performa dapat dinilai dalam keadaan baik dalam menghasilkan laba setelah pajak (Handayani, 2017)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
2.	Kepemilikan Manajerial (X1)	Menurut (Hermiyetti & Katlanis, 2016) mengatakan bahwa, kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham dari pihak manajemen (dewan direksi atau dewan komisaris) yang berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan.	$MAN = \frac{\text{Jumlah Saham Manajemen}}{\text{Total Modal Saham Beredar}}$
3.	Kepemilikan Institutional (X2)	Kepemilikan institutional memiliki arti penting dalam pengawasan terhadap manajemen perusahaan karena dengan adanya kepemilikan institutional akan mendorong peningkatan dalam kinerja manajemen suatu perusahaan sehingga lebih optimal. Monitoring tersebut hendaknya dapat menjamin kesejahteraan pemegang saham karena fungsi dari kepemilikan institutional adalah sebagai pengawas. (Mattiara et al., 2020)	$KI = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Jumlah Saham beredar}}$
4.	Manajemen Laba (X3)	Manajemen laba adalah proses intervensi dalam mengambil keputusan yang dilakukan secara disengaja dengan maksud tertentu terhadap proses penyusunan laporan keuangan dengan tujuan untuk memaksimalkan	<p>a.) $TAC = Nit - CFOit$ (Kodel Jones Modifikasi)</p> <p>b.) $\frac{TAit}{Ait-1} =$</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		keuntungan untuk pihak tertentu. (Amilin, 2017).	$\beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) +$ $\beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right) +$ $\beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon$ (OLS)
			c.) $\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) +$ $\beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right) +$ $\beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon$ (non-akrual diskresional)
			d.) $DA_{it} =$ $\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$ (Discretionary Accrual Model)
5.	Leverage (X4)	Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih & Wuryani, 2021, n.d.) <i>leverage</i> berarti ratio keuangan yang dipakai perusahaan dalam mengukur kewajiban jangka panjang perusahaan serta melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam membayar utang.	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$
6.	Perputaran Kas (X5)	Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Pambudi, 2020), Perputaran kas menunjukkan berapa kali kas perusahaan berputar selama periode tertentu, yang dihitung dari pendapatan atau penjualan perusahaan dibagi dengan saldo kas rata-rata selama periode tersebut.	$\frac{\text{Perputaran Kas}}{\text{Pendapatan}} = \frac{\text{Rata - rata Kas}}{\text{Pendapatan}}$

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah teknik pengolahan data yang telah dikumpulkan, yang bertujuan untuk memberikan interpretasi hasil pengolahan tersebut untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang telah dirumuskan. Metode



analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *multiple regression* yang di dalam pengujiannya akan dilakukan dengan bantuan program Eviews versi 12. Sebelum melakukan analisis regresi, data yang digunakan harus lolos dari tiga uji asumsi klasik untuk model regresi yaitu uji normalitas, uji *heteroskedastisitas*, uji *multikolinieritas* dan uji *autokorelasi*.

3.7 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan suatu ikhtisar atau penjelasan mengenai data melalui parameter seperti nilai rata-rata, deviasi standar, varians, nilai maksimum, nilai minimum, jumlah total, rentang data, kurtosis, dan *skewness* (Ghozali, 2016).

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah dalam suatu model regresi, variabel gangguan atau residu mengikuti distribusi normal. Penting untuk diketahui bahwa uji t dan F, yang sering digunakan dalam analisis regresi, mengasumsikan bahwa residu memiliki distribusi normal. Ketika asumsi ini tidak terpenuhi, maka uji statistik tersebut menjadi tidak valid, terutama dalam kasus sampel yang relatif kecil (Ghozali, 2016).

Uji normalitas residu dalam metode *Ordinary Least Square* dapat secara resmi dilakukan dengan menggunakan metode *Jarque-Bera* (JB). Uji ini melibatkan penilaian terhadap probabilitas *Jarque-Bera* (JB) sebagai berikut:

- H_0 : Data residu mengikuti distribusi normal jika probabilitas $> 0,05$
- H_1 : Data residu tidak mengikuti distribusi normal jika probabilitas $< 0,05$



Jadi, uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah distribusi residu dalam model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan metode *Jarque-Bera* adalah salah satu cara formal untuk melakukan pengujian ini.

3.8.2 Uji Heterokedastisitas

Pengujian *heteroskedastisitas* dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidak samaan *varians* dari residual dari 44 satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137). Jika *varians* dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas*. Pengujian ini dilakukan dengan uji *white* yaitu yang berarti meregresi masing-masing variabel independen dengan *absolute residual* sebagai variabel dependen. Menurut Winarno (2015) Residual adalah selisih nilai antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan *absolute* adalah nilai mutlak. Uji *white* digunakan untuk meregresi nilai *absolute residual* terhadap variabel 41 independen. Jika hasil tingkat kepercayaan dari pengujian uji *white* $> 0,05$ maka tidak terkandung *heteroskedastisitas*.

3.8.3 Uji Multikolonieritas

Multikolinieritas dilakukan pada saat model regresi menggunakan lebih dari satu variabel bebas. *Multikolinearitas* berarti adanya hubungan linear di antara variabel bebas (Nachrowi dan Hardius, 2006:95). Dampak adanya *multikolinieritas* adalah banyak variabel bebas tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat namun nilai *koefisien determinasi* tetap tinggi. Metode untuk mendeteksi *multikolinearitas* antara lain *variance influence factor* dan korelasi berpasangan. Metode korelasi berpasangan untuk mendeteksi *multikolinearitas*



akan lebih bermanfaat karena dengan menggunakan metode tersebut peneliti dapat mengetahui secara rinci variabel bebas apa saja yang memiliki korelasi yang kuat.

Menurut Widarjono (2007:114), pengambilan keputusan metode korelasi berpasangan dilakukan jika:

- a. Nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas $< 0,85$ maka tidak menolak H_0 atau tidak terjadi masalah *multikolinieritas*.
- b. Nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas $> 0,85$ maka tolak H_0 atau terjadi masalah *multikolinieritas*.

3.8.4 Uji Autokorelasi

Uji *autokorelasi* bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t - 1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat permasalahan autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (Janie, 2012).

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya *autokorelasi*. Salah satu cara yang umum digunakan untuk mendeteksi adanya *autokorelasi* dalam regresi linear berganda adalah dengan Uji *Durbin Watson* (DW). Uji D-W merupakan salah satu uji yang banyak dipakai untuk mengetahui ada tidaknya *autokorelasi*. Hampir semua program statistik sudah menyediakan fasilitas untuk menghitung nilai d (yang menggambarkan koefisien DW). Nilai d akan berada di kisaran 0 hingga 4.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Apabila d berada diantara 1,54 dan 2,46, maka tidak ada *autokorelasi*, dan bila nilai d ada di antara 0 hingga 1,1 mengandung *autokorelasi positif*, dan bila nilai d ada di antara 2,90 hingga 4 ada *autokorelasi negatif*.

3.9 Uji Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak Eviews. Pemilihan teknik analisis ini didasari oleh keunggulan tertentu. Pertama, teknik ini memungkinkan analisis untuk menangani *spektrum* yang lebih luas, yang tidak dapat ditangani oleh data *cross-sectional* atau *time series* saja. Kedua, umumnya menghasilkan derajat 46 kebebasan yang lebih banyak dan mengurangi masalah *kolinearitas* antara variabel penjelas, sehingga meningkatkan efisiensi estimasi.

Model analisis ini adalah pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Pemilihan model dalam analisis ekonometri sangat penting, selain pembuatan model teoritis dan model yang bisa diuji, juga termasuk estimasi, pengujian hipotesis, peramalan, dan analisis dampak kebijakan yang terkait dengan model tersebut. Estimasi model ekonomi diperlukan untuk memahami keadaan sebenarnya dari data yang diamati. Berikut adalah model estimasi yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} : Kinerja Keuangan

β_0 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: Koefisien variabel independent

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- $X1it$: Kepemilikan Manajerial
 $X2it$: Kepemilikan Institusional
 $X3it$: Manajemen Laba
 $X4it$: *Leverage*
 $X5it$: Perputaran Kas
 Eit : Error

Untuk melakukan estimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik yang tersedia:

3.9.1 Common Effect

Dalam Model *Common Effect*, pendekatan ini menggabungkan data *cross section* dengan *time series* dan menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Squares*) untuk mengestimasi model data panel. Model ini merupakan yang paling sederhana dibandingkan dengan dua model lainnya. Model ini tidak mampu membedakan variasi lintas individu dan bersifat konstan, bukan variasi acak. Dalam pendekatan estimasi ini, dimensi individu dan waktu tidak diperlihatkan. Dengan asumsi bahwa perilaku data di antara berbagai perusahaan tetap sama sepanjang waktu, model persamaan regresinya menggabungkan data *time series* dan data *cross section* tanpa mempertimbangkan perbedaan antara waktu dan individu, seperti berikut:

$$Yi = \beta_0 + \beta_1 X1it + \beta_2 X2it + \beta_3 X3it + \beta_4 X4it + \beta_5 X5it + t eit$$

3.9.2 Fixed Effect



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konstanta tidak lagi bersifat tetap, melainkan bersifat acak, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \epsilon_{it} + \mu_i$$

3.10 Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu :

3.10.1 F Test (*Chow Test*)

Uji *Chow* digunakan untuk memilih antara metode *common effect* dan metode *fixed effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *common effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$ atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.



3.10.2 Hausman Test

Uji *Hausman* digunakan untuk menentukan apakah metode *random effect* atau metode *fixed effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H₀ : Metode *random effect*

H₁ : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H₀ ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka H₀ diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

3.10.3 Langrange Multiplier (LM) Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau *common effect*. Uji ini bisa juga dinamakan uji signifikan *random effect* yang dikembangkan oleh *Bruesch-Pagan* (1980). Uji LM *Bruesch-Pagan* ini didasarkan pada nilai residual dari metode *common effect*. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Metode *random effect*

H₁ : Metode *common effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha = 5\%$ maka H₀ ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*. Jika nilai *pvalue cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$ atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H₀ diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.11 Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak, dengan kata lain membuktikan pula apakah variabel independen (x) berpengaruh terhadap variabel dependen (y).

3.11.1 Uji T

Uji t digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh masing-masing variabel penjelas/independen secara individu dalam menjelaskan variasi 51 variabel dependen. Kriteria pengujian parsial dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah sebagai berikut:

- (a) Jika nilai signifikansi $t < 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen tersebut dengan variabel dependen.
- (b) Sebaliknya, jika nilai signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima, yang mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen tersebut dengan variabel dependen.

3.11.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variabel dependen. Sedangkan nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan sebagian besar informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2006).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, manajemen laba, *leverage* dan perputaran kas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022
3. Manajemen laba berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022
4. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022
5. Perputaran Kas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan kinerja keuangan pada sektor infrastruktur adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan hendaknya meningkatkan kualitas laba sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, dan perusahaan hendaknya mampu mempertahankan laba perusahaan sehingga kinerja keuangan perusahaan baik dimata investor.
2. Untuk investor agar dapat memahami lebih baik mengenai manajemen laba perusahaan sebelum melakukan investasi. Investor harus fokus melihat kualitas laba bukan hanya melihat jumlah laba yang diperoleh. Karena manajemen laba berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain atau menambah variabel independen baru serta menambah populasi, sampel dan tahun penelitian untuk dapat memperkuat dan memperluas hasil dari penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'anul Karim

Anandamaya, L. P. V., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10.

Anggriani, S., & Nadapdap, J. P. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan. *Business And Economics Conference In Utilization Of Modern Technology*.
<https://journal.unimma.ac.id>

Astari, D. R. B., Dewi, R. R., & Siddi, P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Likuiditas Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3.

Azis, A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 5.

Febriana, F., & Maharani, N. K. (2022). Dampak Corporate Social Responsibility, Prediksi Kebangkrutan Dan Perputaran Kas Pada Kinerja Keuangan. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(2), 755.
<https://doi.org/10.35931/Aq.V16i2.951>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Haukilo, L. M. M., & Widyaswati, R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2020). *Jurnal Ganeshwara, Feb Utp Surakarta*, 2.
- Holly, A., & Lukman, L. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan. *Ajar*, 4(01), 64–86. <https://doi.org/10.35129/Ajar.V4i01.159>
- Islami, R., Solihat, P. A., Jamil, A., & Suryadi, N. (2022). *The Effect Of Profitability, Liquidity, Leverage And Company Size On Accounting Conservatism (Study Of Transportation Sub-Sector Companies On The Indonesia Stock Exchange For The 2017-2019 Period)*.
- Karina, R., & Rosmery, D. (2023). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Di Moderasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Jeam, Universitas Internasional Batam*, 22(1).
- Mattiara, N. S., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2020a). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Board Size Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Emba*, 8, 306–316.
- Mattiara, N. S., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2020b). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Board Size Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Maulana Ghazali, F. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq 45. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 29(2), 119. <https://doi.org/10.20473/Jeba.V29i22019.119-131>
- Monica, S., & Dewi, A. S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan Di Bursa Efek Indonesia [Preprint]. Ina-Rxiv. <https://doi.org/10.31227/osf.io/cqj4a>
- Mustofa, U. A., Edy, R. N. A. P., Kurniawan, M., & Kholid, M. F. N. (2020). Green Accounting Terhadap Csr Pada Bus Di Indonesia Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 508. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1372>
- Ningsih & Wuryani, 2021. (N.D.).
- Novius, A. (2023). Determinan Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). 1(2).
- Pambudi, K. A. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Optimal*, 17(1), 1–22.
- Romadoni, D. S., & Pradita, N. (2022a). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Konstitusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 15203–15215.
- Romadoni, D. S., & Pradita, N. (2022b). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Konstitusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. 6.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Royani, I., Mustikowati, R. I., & Setyowati, S. W. (2021a). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(2). <https://doi.org/10.21067/Jrma.V8i2.5235>

Royani, I., Mustikowati, R. I., & Setyowati, S. W. (2021b). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(2). <https://doi.org/10.21067/Jrma.V8i2.5235>

Savestra, F., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2021). Peran Struktur Modal Sebagai Moderasi Penguatan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Ekonika Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 6(1), 121. <https://doi.org/10.30737/Ekonika.V6i1.827>

Wulandari, B., Sianturi, N. G., Hasibuan, N. T. E., Ginting, I. T. A., & Simanullang, A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 4(1), 176. <https://doi.org/10.33395/Owner.V4i1.186>

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Tabulasi Kinerja Keuangan

ROA = Laba Bersih / Total Aset

Kode	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA
CMNP	2020	Rp165.193.250.000	Rp16.497.923.247.000	0,010
CMNP	2021	Rp481.593.313.000	Rp15.445.908.289.000	0,031
CMNP	2022	Rp736.435.289.000	Rp18.386.596.160.000	0,040
TLKM	2020	Rp29.563.000.000.000	Rp246.943.000.000.000	0,120
TLKM	2021	Rp33.948.000.000.000	Rp277.184.000.000.000	0,122
TLKM	2022	Rp27.680.000.000.000	Rp275.192.000.000.000	0,101
META	2020	Rp112.621.885.604	Rp5.846.683.392.749	0,019
META	2021	Rp25.760.949.227	Rp6.587.329.005.837	0,004
META	2022	Rp122.464.831.778	Rp11.153.501.940.291	0,011
ADHI	2020	Rp23.702.652.447	Rp38.093.385.240.207	0,001
ADHI	2021	Rp86.499.800.385	Rp39.900.337.834.619	0,002
ADHI	2022	Rp175.209.867.105	Rp39.986.417.216.654	0,004
WIKA	2020	Rp322.342.513.000	Rp68.109.185.213.000	0,005
WIKA	2021	Rp214.424.794.000	Rp69.385.794.346.000	0,003
WIKA	2022	Rp12.586.435.000	Rp75.069.604.222.000	0,000
PTPP	2020	Rp311.959.334.548	Rp53.408.823.346.707	0,006
PTPP	2021	Rp361.421.984.159	Rp55.573.843.735.084	0,007
PTPP	2022	Rp365.741.731.064	Rp57.612.383.140.536	0,006
GOLD	2020	Rp13.159.949.000	Rp338.352.250.000	0,039
GOLD	2021	Rp14.604.362.000	Rp360.871.363.000	0,040
GOLD	2022	Rp15.998.575.000	Rp400.972.660.000	0,040
TBIG	2020	Rp1.066.576.000.000	Rp36.521.303.000.000	0,029
TBIG	2021	Rp1.601.353.000.000	Rp41.870.435.000.000	0,038
TBIG	2022	Rp1.689.441.000.000	Rp43.139.968.000.000	0,039
IBST	2020	Rp67.204.167.744	Rp10.412.826.253.217	0,006
IBST	2021	Rp63.351.210.259	Rp9.547.133.662.297	0,007
IBST	2022	Rp41.526.767.474	Rp9.431.928.852.947	0,004
NRCA	2020	Rp55.122.851.471	Rp2.221.459.173.567	0,025
NRCA	2021	Rp51.648.101.245	Rp2.142.945.408.364	0,024
NRCA	2022	Rp74.670.162.517	Rp2.454.852.311.196	0,030
BALI	2020	Rp84.403.215.805	Rp4.651.939.975.688	0,018
BALI	2021	Rp188.536.504.140	Rp5.001.398.828.957	0,038
BALI	2022	Rp212.090.007.799	Rp5.196.995.589.938	0,041

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta

Salah satu karya ilmiah yang diterbitkan oleh Prof. Dr. H. Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BUKK	2020	Rp423.714.852.000	Rp4.976.221.593.000	0,085
BUKK	2021	Rp482.034.181.000	Rp5.226.470.342.000	0,092
BUKK	2022	Rp462.277.988.000	Rp6.259.364.267.000	0,074
POWR	2020	Rp1.054.381.008.135	Rp18.941.175.157.905	0,056
POWR	2021	Rp1.290.485.363.510	Rp19.390.756.339.983	0,067
POWR	2022	Rp1.141.059.002.314	Rp21.419.620.198.763	0,053
PBSA	2020	Rp43.151.541.644	Rp702.230.672.680	0,061
PBSA	2021	Rp83.315.829.281	Rp771.954.160.072	0,108
PBSA	2022	Rp133.988.085.819	Rp857.819.112.060	0,156
TGRA	2020	Rp4.311.511.019	Rp443.783.784.479	0,010
TGRA	2021	Rp7.507.914.571	Rp467.023.962.959	0,016
TGRA	2022	Rp6.787.957.624	Rp481.039.911.380	0,014
WEGE	2020	Rp156.349.499.437	Rp6.081.882.876.649	0,026
WEGE	2021	Rp216.387.979.386	Rp5.973.999.226.008	0,036
WEGE	2022	Rp230.257.330.260	Rp5.424.428.338.683	0,042
IPCM	2020	Rp80.234.175.000	Rp1.408.289.984.000	0,057
IPCM	2021	Rp136.582.720.000	Rp1.427.875.007.000	0,096
IPCM	2022	Rp150.654.849.000	Rp1.488.208.066.000	0,101
LCKM	2020	Rp4.817.922.834	Rp146.610.616.333	0,033
LCKM	2021	Rp1.647.206.699	Rp147.143.541.262	0,011
LCKM	2022	Rp702.210.466	Rp145.557.220.841	0,005
GHON	2020	Rp77.752.839.000	Rp827.628.586.000	0,094
GHON	2021	Rp89.855.831.000	Rp1.021.478.602.000	0,088
GHON	2022	Rp90.728.112.000	Rp1.156.622.811.000	0,078
KEEN	2020	Rp121.918.175.470	Rp4.053.820.556.240	0,030
KEEN	2021	Rp114.144.408.892	Rp4.291.764.810.436	0,027
KEEN	2022	Rp227.805.943.809	Rp4.972.878.811.928	0,046

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2 : Data Tabulasi Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial = Saham Manajerial/Saham Beredar

Kode	TAHUN	SAHAM MANAJERIAL	SAHAM BEREDAR	KM
CMNP	2020	Rp779.657.149.000	Rp5.431.247.916.000	0,14355
CMNP	2021	Rp757.328.575.000	Rp5.431.958.625.000	0,13942
CMNP	2022	Rp268.980.950.700	Rp5.435.300.645.000	0,04949
TLKM	2020	Rp1.669.677	Rp99.062.216.600	0,00002
TLKM	2021	Rp1.589.455	Rp99.062.216.600	0,00002
TLKM	2022	Rp1.644.455	Rp99.062.216.600	0,00002
META	2020	Rp0	Rp17.710.708.194	0,00000
META	2021	Rp0	Rp17.710.708.194	0,00000
META	2022	Rp0	Rp17.710.708.194	0,00000
ADHI	2020	Rp0	Rp3.560.849.376	0,00000
ADHI	2021	Rp0	Rp3.560.849.376	0,00000
ADHI	2022	Rp0	Rp8.407.608.979	0,00000
WIKA	2020	Rp491.635.000	Rp8.969.951.372.000	0,00005
WIKA	2021	Rp641.635.000	Rp8.969.951.372.000	0,00007
WIKA	2022	Rp184.200.000	Rp8.969.951.372.000	0,00002
PTPP	2020	Rp0	Rp6.199.897.354	0,00000
PTPP	2021	Rp0	Rp6.199.897.354	0,00000
PTPP	2022	Rp0	Rp6.199.897.354	0,00000
GOLD	2020	Rp0	Rp1.277.276.000	0,00000
GOLD	2021	Rp0	Rp1.277.276.000	0,00000
GOLD	2022	Rp0	Rp1.277.276.000	0,00000
TBIG	2020	Rp82.084.905.000.000	Rp22.656.999.445.000.000	0,00362
TBIG	2021	Rp300.578.863.000.000	Rp22.656.999.445.000.000	0,01327
TBIG	2022	Rp81.134.905.000.000	Rp22.656.999.445.000.000	0,00358
IBST	2020	Rp0	Rp1.350.904.927	0,00000
IBST	2021	Rp0	Rp1.350.904.927	0,00000
IBST	2022	Rp0	Rp1.350.904.927	0,00000
NRCA	2020	Rp170.705.000	Rp2.496.258.344	0,06838
NRCA	2021	Rp174.491.900	Rp2.496.258.344	0,06990
NRCA	2022	Rp172.491.900	Rp2.496.258.344	0,06910
BALI	2020	Rp50.000	Rp3.934.592.500	0,00001
BALI	2021	Rp50.000	Rp3.934.592.500	0,00001
BALI	2022	Rp50.000	Rp3.934.592.500	0,00001
BUKK	2020	Rp1.251.685.500	Rp2.640.452.000	0,47404
BUKK	2021	Rp1.251.685.500	Rp2.640.452.000	0,47404

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BUKK	2022	Rp1.251.685.500	Rp2.640.452.000	0,47404
POWR	2020	Rp226.847.560	Rp16.087.156.000	0,01410
POWR	2021	Rp228.167.660	Rp16.087.156.000	0,01418
POWR	2022	Rp228.167.660	Rp16.087.156.000	0,01418
PBSA	2020	Rp0	Rp1.500.000.000	0,00000
PBSA	2021	Rp0	Rp1.500.000.000	0,00000
PBSA	2022	Rp0	Rp3.000.000.000	0,00000
TGRA	2020	Rp212.189.800	Rp2.750.000.000	0,07716
TGRA	2021	Rp181.626.500	Rp2.750.000.000	0,06605
TGRA	2022	Rp173.829.300	Rp2.750.000.000	0,06321
WEGE	2020	Rp0	Rp9.572.000.000	0,00000
WEGE	2021	Rp0	Rp9.572.000.000	0,00000
WEGE	2022	Rp0	Rp9.572.000.000	0,00000
IPCM	2020	Rp0	Rp5.284.811.100	0,00000
IPCM	2021	Rp0	Rp5.284.811.100	0,00000
IPCM	2022	Rp0	Rp5.284.811.100	0,00000
LCKM	2020	Rp0	Rp1.000.000.000	0,00000
LCKM	2021	Rp0	Rp1.000.000.000	0,00000
LCKM	2022	Rp0	Rp1.000.000.000	0,00000
GHON	2020	Rp200.381.170	Rp550.000.000	0,36433
GHON	2021	Rp200.531.170	Rp550.000.000	0,36460
GHON	2022	Rp200.441.170	Rp550.000.000	0,36444
KEEN	2020	Rp1.326.980.000	Rp3.666.312.500	0,36194
KEEN	2021	Rp1.326.980.000	Rp3.666.312.500	0,36194
KEEN	2022	Rp659.581.676	Rp3.666.312.500	0,17990

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 : Data Tabulasi Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional = Saham Institusi / Saham Beredar

Kode	TAHUN	SAHAM INSTITUSIONAL	SAHAM BEREDAR	KI
CMNP	2020	Rp3.308.726.274.000	Rp5.431.247.916.000	0,61
	2021	Rp3.204.436.274.000	Rp5.431.958.625.000	0,59
	2022	Rp3.204.436.274.000	Rp5.435.300.645.000	0,59
TLKM	2020	Rp55.441.733.839	Rp99.062.216.600	0,56
	2021	Rp56.431.392.639	Rp99.062.216.600	0,57
	2022	Rp55.492.022.139	Rp99.062.216.600	0,56
META	2020	Rp14.994.062.273	Rp17.710.708.194	0,85
	2021	Rp14.994.062.273	Rp17.710.708.194	0,85
	2022	Rp14.994.062.273	Rp17.710.708.194	0,85
ADHI	2020	Rp1.816.046.624	Rp3.560.849.376	0,51
	2021	Rp1.816.046.624	Rp3.560.849.376	0,51
	2022	Rp5.408.773.792	Rp8.407.608.979	0,64
WIKA	2020	Rp5.834.850.000.000	Rp8.969.951.372.000	0,65
	2021	Rp5.834.850.000.000	Rp8.969.951.372.000	0,65
	2022	Rp5.834.850.000.000	Rp8.969.951.372.000	0,65
PTPP	2020	Rp3.166.777.528	Rp6.199.897.354	0,51
	2021	Rp3.163.977.528	Rp6.199.897.354	0,51
	2022	Rp3.163.977.528	Rp6.199.897.354	0,51
GOLD	2020	Rp1.207.477.280	Rp1.277.276.000	0,95
	2021	Rp1.207.477.280	Rp1.277.276.000	0,95
	2022	Rp1.207.477.280	Rp1.277.276.000	0,95
TBIG	2020	Rp12.003.182.125.000.000	Rp22.656.999.445.000.000	0,53
	2021	Rp12.791.823.603.000.000	Rp22.656.999.445.000.000	0,56
	2022	Rp16.617.514.923.000.000	Rp22.656.999.445.000.000	0,73
IBST	2020	Rp950.730.396	Rp1.350.904.927	0,70
	2021	Rp1.193.893.923	Rp1.350.904.927	0,88
	2022	Rp950.730.396	Rp1.350.904.927	0,70
NRCA	2020	Rp1.824.783.300	Rp2.496.258.344	0,73
	2021	Rp1.824.783.300	Rp2.496.258.344	0,73
	2022	Rp1.824.783.300	Rp2.496.258.344	0,73
BALI	2020	Rp2.348.950.000	Rp3.934.592.500	0,60
	2021	Rp2.348.950.000	Rp3.934.592.500	0,60
	2022	Rp2.348.950.000	Rp3.934.592.500	0,60
BUKK	2020	Rp1.124.928.000	Rp2.640.452.000	0,43
	2021	Rp1.124.928.000	Rp2.640.452.000	0,43
	2022	Rp1.124.928.000	Rp2.640.452.000	0,43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

POWR	2020	Rp13.473.977.820	Rp16.087.156.000	0,84
	2021	Rp13.473.977.820	Rp16.087.156.000	0,84
	2022	Rp13.473.977.820	Rp16.087.156.000	0,84
PBSA	2020	Rp1.353.805.300	Rp1.500.000.000	0,90
	2021	Rp1.353.805.300	Rp1.500.000.000	0,90
	2022	Rp2.631.610.600	Rp3.000.000.000	0,88
TGRA	2020	Rp677.853.800	Rp2.750.000.000	0,25
	2021	Rp687.231.900	Rp2.750.000.000	0,25
	2022	Rp452.676.000	Rp2.750.000.000	0,16
WEGE	2020	Rp6.700.000.000	Rp9.572.000.000	0,70
	2021	Rp6.700.000.000	Rp9.572.000.000	0,70
	2022	Rp6.700.000.000	Rp9.572.000.000	0,70
IPCM	2020	Rp4.069.304.600	Rp5.284.811.100	0,77
	2021	Rp4.069.304.600	Rp5.284.811.100	0,77
	2022	Rp4.069.304.600	Rp5.284.811.100	0,77
LCKM	2020	Rp826.758.500	Rp1.000.000.000	0,83
	2021	Rp827.136.300	Rp1.000.000.000	0,83
	2022	Rp827.136.300	Rp1.000.000.000	0,83
GHON	2020	Rp277.337.700	Rp550.000.000	0,50
	2021	Rp277.337.700	Rp550.000.000	0,50
	2022	Rp277.337.700	Rp550.000.000	0,50
KEEN	2020	Rp1.110.920.000	Rp3.666.312.500	0,30
	2021	Rp1.110.920.000	Rp3.666.312.500	0,30
	2022	Rp2.027.498.200	Rp3.666.312.500	0,55

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 4 : Data Tabulasi Manajemen Laba

Manajemen Laba (A)

Kode	Tahun	Lab Bersih (NI)	Arus Kas (CFO)	TAC
CMNP	2019	Rp689.853.467.000	-Rp571.604.184.000	Rp1.261.457.651.000
CMNP	2020	Rp375.100.100.000	Rp212.515.521.000	Rp162.584.579.000
CMNP	2021	Rp481.593.313.000	-Rp2.849.739.051.000	Rp3.331.332.364.000
CMNP	2022	Rp736.435.289.000	-Rp635.988.666.000	Rp1.372.423.955.000
TLKM	2019	Rp27.592.000.000.000	Rp911.000.000.000	Rp26.681.000.000.000
TLKM	2020	Rp29.563.000.000.000	Rp2.308.000.000.000	Rp27.255.000.000.000
TLKM	2021	Rp33.948.000.000.000	Rp17.664.000.000.000	Rp16.284.000.000.000
TLKM	2022	Rp27.680.000.000.000	-Rp6.733.000.000.000	Rp34.413.000.000.000
META	2019	Rp205.366.733.531	-Rp73.400.621.479	Rp278.767.355.010
META	2020	Rp112.621.885.604	-Rp224.068.347.633	Rp336.690.233.237
META	2021	Rp25.760.949.227	Rp619.693.982.517	-Rp593.933.033.290
META	2022	Rp122.464.831.778	-Rp462.648.126.078	Rp585.112.957.856
ADHI	2019	Rp665.048.421.529	-Rp8.026.762.624	Rp673.075.184.153
ADHI	2020	Rp23.702.652.447	-Rp891.360.799.581	Rp915.063.452.028
ADHI	2021	Rp86.499.800.385	Rp788.629.684.697	-Rp702.129.884.312
ADHI	2022	Rp175.209.867.105	Rp1.184.622.282.502	-Rp1.009.412.415.397
WIKA	2019	Rp2.621.015.140.000	Rp833.091.329.000	Rp1.787.923.811.000
WIKA	2020	Rp322.342.513.000	Rp314.191.065.000	Rp8.151.448.000
WIKA	2021	Rp214.424.794.000	-Rp3.740.044.194.000	Rp3.954.468.988.000
WIKA	2022	Rp12.586.435.000	-Rp1.321.434.943	Rp13.907.869.943
PTPP	2019	Rp1.208.270.555.330	Rp300.140.201.059	Rp908.130.354.271
PTPP	2020	Rp311.959.334.548	-Rp194.235.097.293	Rp506.194.431.841
PTPP	2021	Rp361.421.984.159	Rp312.840.099.562	Rp48.581.884.597
PTPP	2022	Rp365.741.731.064	-Rp1.148.196.401.475	Rp1.513.938.132.539
GOLD	2019	Rp7.054.944.000	Rp87.544.129.000	-Rp80.489.185.000
GOLD	2020	Rp13.159.949.000	Rp4.892.219.000	Rp8.267.730.000
GOLD	2021	Rp14.604.362.000	Rp6.639.910.000	Rp7.964.452.000
GOLD	2022	Rp15.998.575.000	-Rp23.925.013.000	Rp39.923.588.000
TBIG	2019	Rp866.121.000.000	Rp304.656.000.000	Rp561.465.000.000
TBIG	2020	Rp1.066.576.000.000	Rp422.099.000.000	Rp644.477.000.000
TBIG	2021	Rp1.601.353.000.000	-Rp318.216.000.000	Rp1.919.569.000.000
TBIG	2022	Rp1.689.441.000.000	Rp337.261.000.000	Rp1.352.180.000.000
IBST	2019	Rp128.831.147.635	Rp375.847.130.961	-Rp247.015.983.326
IBST	2020	Rp67.204.167.744	-Rp512.101.671.825	Rp579.305.839.569
IBST	2021	Rp63.351.210.259	Rp828.739.431.215	-Rp765.388.220.956

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

IBST	2022	Rp41.526.767.474	-Rp288.208.529.809	Rp329.735.297.283
NRCA	2019	Rp101.155.011.546	-Rp68.373.075.003	Rp169.528.086.549
NRCA	2020	Rp55.122.851.471	-Rp140.738.938.560	Rp195.861.790.031
NRCA	2021	Rp51.648.101.245	Rp132.805.546.864	-Rp81.157.445.619
NRCA	2022	Rp74.670.162.517	Rp151.587.135.872	-Rp76.916.973.355
BALI	2019	Rp46.024.437.201	Rp2.695.475.529	Rp43.328.961.672
BALI	2020	Rp84.403.215.805	Rp84.400.068.205	Rp3.147.600
BALI	2021	Rp188.536.504.140	Rp32.214.196.807	Rp156.322.307.333
BALI	2022	Rp212.090.007.799	Rp108.126.888.110	Rp103.963.119.689
BUKK	2019	Rp491.956.774.000	Rp132.415.741.000	Rp359.541.033.000
BUKK	2020	Rp423.714.832.000	Rp309.716.841.000	Rp113.997.991.000
BUKK	2021	Rp482.034.181.000	-Rp145.110.343.000	Rp627.144.524.000
BUKK	2022	Rp462.277.988.000	-Rp80.291.325.000	Rp542.569.313.000
POWR	2019	Rp1.578.180.377.089	Rp1.154.853.488.208	Rp423.326.888.881
POWR	2020	Rp1.054.381.008.135	Rp440.536.316.675	Rp613.844.691.460
POWR	2021	Rp1.290.485.363.510	Rp89.742.278.542	Rp1.200.743.084.968
POWR	2022	Rp1.141.059.002.314	Rp551.237.333.108	Rp589.821.669.206
PBSA	2019	Rp13.287.142.235	-Rp2.826.594.535	Rp16.113.736.770
PBSA	2020	Rp43.151.541.644	Rp48.216.549.620	-Rp5.065.007.976
PBSA	2021	Rp83.315.829.281	Rp36.753.035.008	Rp46.562.794.273
PBSA	2022	Rp133.988.085.819	Rp21.698.227.134	Rp112.289.858.685
TGRA	2019	-Rp9.010.831.197	-Rp15.502.305.027	Rp6.491.473.830
TGRA	2020	Rp4.311.511.019	-Rp5.096.678.104	Rp9.408.189.123
TGRA	2021	Rp7.507.914.571	-Rp8.380.667	Rp7.516.295.238
TGRA	2022	Rp6.787.957.624	Rp3.726.470.379	Rp3.061.487.245
WEGE	2019	Rp456.366.738.475	Rp139.274.396.623	Rp317.092.341.852
WEGE	2020	Rp156.349.499.437	Rp101.478.790.125	Rp54.870.709.312
WEGE	2021	Rp216.387.979.386	-Rp40.372.661.972	Rp256.760.641.358
WEGE	2022	Rp230.257.330.260	-Rp552.986.005.381	Rp783.243.335.641
IPCM	2019	Rp90.047.274.000	Rp131.281.708.000	-Rp41.234.434.000
IPCM	2020	Rp80.234.175.000	Rp110.039.578.000	-Rp29.805.403.000
IPCM	2021	Rp136.582.720.000	Rp79.433.054.000	Rp57.149.666.000
IPCM	2022	Rp150.654.849.000	-Rp83.910.149.000	Rp234.564.998.000
LCKM	2019	Rp2.295.609.020	-Rp17.100.514.652	Rp19.396.123.672
LCKM	2020	Rp4.817.922.834	Rp4.012.947.324	Rp804.975.510
LCKM	2021	Rp1.647.206.699	-Rp2.183.537.229	Rp3.830.743.928
LCKM	2022	Rp702.210.466	-Rp2.258.318.091	Rp2.960.528.557
GHON	2019	Rp63.509.234.000	Rp6.333.446.000	Rp57.175.788.000
GHON	2020	Rp77.752.839.000	Rp827.855.000	Rp76.924.984.000
GHON	2021	Rp89.855.831.000	Rp37.053.026.000	Rp52.802.805.000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GHON	2022	Rp90.728.112.000	Rp21.690.679.000	Rp69.037.433.000
KEEN	2019	Rp50.714.378.854	Rp26.770.976.731	Rp23.943.402.123
KEEN	2020	Rp121.918.175.470	Rp7.905.866.605	Rp114.012.308.865
KEEN	2021	Rp114.144.408.892	Rp31.123.228.882	Rp83.021.180.010
KEEN	2022	Rp227.805.943.809	Rp40.524.377.404	Rp187.281.566.405

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen Laba (B)

Kode	Tahun	Y	X1	X2	X3
		TAC/Ait-1	1/Ait-1	Δ REV/Ait-1	PPE/Ait-1
CMNP	2019				
CMNP	2020	0,010521	6,47E-14	-0,17727	0,013373
CMNP	2021	0,201924	6,06E-14	0,068869	0,012273
CMNP	2022	0,088854	6,47E-14	0,081772	0,012949
TLKM	2019				
TLKM	2020	0,12321	4,52E-15	0,004046	0,727474
TLKM	2021	0,065942	4,05E-15	0,027326	0,668276
TLKM	2022	0,124152	3,61E-15	0,014777	0,625321
META	2019				
META	2020	0,066312	1,97E-13	-0,0007	0,024911
META	2021	-0,10158	1,71E-13	-0,12406	0,020121
META	2022	0,088824	1,52E-13	0,084644	0,017166
ADHI	2019				
ADHI	2020	0,025059	2,74E-14	-0,12269	0,060368
ADHI	2021	-0,01843	2,63E-14	0,018449	0,056445
ADHI	2022	-0,0253	2,51E-14	0,05059	0,051977
WIKA	2019				
WIKA	2020	0,000131	1,61E-14	-0,17189	0,08092
WIKA	2021	0,058061	1,47E-14	0,018696	0,129687
WIKA	2022	0,0002	1,44E-14	0,052908	0,119705
PTPP	2019				
PTPP	2020	0,008556	1,69E-14	-0,14922	0,100587
PTPP	2021	0,00091	1,87E-14	0,017461	0,104716
PTPP	2022	0,027242	1,8E-14	0,038829	0,09064
GOLD	2019				
GOLD	2020	0,025057	3,03E-12	0,011445	0,601876
GOLD	2021	0,023539	2,96E-12	0,013173	0,639108
GOLD	2022	0,110631	2,77E-12	0,008761	0,756283
TBIG	2019				
TBIG	2020	0,020876	3,24E-14	0,020373	0,930896
TBIG	2021	0,05256	2,74E-14	0,023326	0,921049
TBIG	2022	0,032294	2,39E-14	0,008235	0,822242
IBST	2019				
IBST	2020	0,065142	1,12E-13	0,003858	0,840576
IBST	2021	-0,0735	9,6E-14	-0,01412	0,554876
IBST	2022	0,034538	1,05E-13	0,011839	0,642464

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NRCA	2019				
NRCA	2020	0,079528	4,06E-13	-0,21602	0,033404
NRCA	2021	-0,03653	4,5E-13	-0,18728	0,032449
NRCA	2022	-0,03589	4,67E-13	0,369909	0,035152
BALI	2019				
BALI	2020	7,59E-07	2,41E-13	0,038907	1,001326
BALI	2021	0,033604	2,15E-13	0,036057	0,96172
BALI	2022	0,020787	2E-13	0,006347	0,921268
BUKK	2019				
BUKK	2020	0,024054	2,11E-13	-0,43419	0,209681
BUKK	2021	0,126028	2,01E-13	-0,02471	0,187344
BUKK	2022	0,103812	1,91E-13	0,054896	0,171179
POWR	2019				
POWR	2020	0,033332	5,43E-14	-0,08738	0,633973
POWR	2021	0,063393	5,28E-14	0,040912	0,592633
POWR	2022	0,030418	5,16E-14	0,067699	0,628946
PBSA	2019				
PBSA	2020	-0,00701	1,38E-12	-0,07631	0,207658
PBSA	2021	0,066307	1,42E-12	-0,3894	0,130947
PBSA	2022	0,145462	1,3E-12	0,586422	0,159527
TGRA	2019				
TGRA	2020	0,016799	1,79E-12	-0,02033	0,446275
TGRA	2021	0,016937	2,25E-12	0,05918	0,723169
TGRA	2022	0,006555	2,14E-12	-0,05339	0,727233
WEGE	2019				
WEGE	2020	0,008854	1,61E-13	-0,28358	0,02915
WEGE	2021	0,042217	1,64E-13	0,058882	0,023371
WEGE	2022	0,131109	1,67E-13	-0,13424	0,015573
IPCM	2019				
IPCM	2020	-0,0233	7,82E-13	0,011634	0,399603
IPCM	2021	0,040581	7,1E-13	0,087766	0,407135
IPCM	2022	0,164276	7E-13	0,11206	0,376871
LCKM	2019				
LCKM	2020	0,005594	6,95E-12	0,006907	0,118444
LCKM	2021	0,026129	6,82E-12	0,022713	0,077637
LCKM	2022	0,02012	6,8E-12	-0,11135	0,059232
GHON	2019				
GHON	2020	0,103892	1,35E-12	0,036629	0,977792
GHON	2021	0,0638	1,21E-12	0,026418	1,043886
GHON	2022	0,067586	9,79E-13	0,020931	0,947628

KEEN	2019				
KEEN	2020	0,031446	2,76E-13	0,007977	0,000825
KEEN	2021	0,02048	2,47E-13	0,040325	0,001043
KEEN	2022	0,043637	2,33E-13	0,031815	0,001524

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Manajemen Laba (C)

Kode	Tahun	a1(1/Ait-1)	a2(Δ REV- Δ REC/Ait-1)	a3(PPE/Ait-1)	NDAC
CMNP	2019				
CMNP	2020	4,91E-10	-0,014691191	2,359E-05	-0,01467
CMNP	2021	4,6E-10	0,006130804	2,1649E-05	0,006152
CMNP	2022	4,91E-10	0,007167314	2,2843E-05	0,00719
TLKM	2019				
TLKM	2020	3,43E-11	0,000522996	0,00128326	0,001806
TLKM	2021	3,07E-11	0,003316152	0,00117884	0,004495
TLKM	2022	2,74E-11	0,001225301	0,00110307	0,002328
META	2019				
META	2020	1,49E-09	-7,52113E-05	4,3942E-05	-3,1E-05
META	2021	1,3E-09	-0,010560882	3,5494E-05	-0,01053
META	2022	1,15E-09	0,007183672	3,028E-05	0,007214
ADHI	2019				
ADHI	2020	2,08E-10	-0,008342125	0,00010649	-0,00824
ADHI	2021	1,99E-10	0,002159367	9,9569E-05	0,002259
ADHI	2022	1,9E-10	0,003777586	9,1688E-05	0,003869
WIKA	2019				
WIKA	2020	1,22E-10	-0,011550639	0,00014274	-0,01141
WIKA	2021	1,11E-10	0,001483999	0,00022877	0,001713
WIKA	2022	1,09E-10	0,00383198	0,00021116	0,004043
PTPP	2019				
PTPP	2020	1,28E-10	-0,002375038	0,00017743	-0,0022
PTPP	2021	1,42E-10	-0,001456928	0,00018472	-0,00127
PTPP	2022	1,36E-10	0,002743306	0,00015989	0,002903
GOLD	2019				
GOLD	2020	2,3E-08	0,002871176	0,00106171	0,003933
GOLD	2021	2,24E-08	0,000706987	0,00112739	0,001834
GOLD	2022	2,1E-08	0,001187109	0,00133408	0,002521
TBIG	2019				
TBIG	2020	2,46E-10	0,001065723	0,0016421	0,002708
TBIG	2021	2,08E-10	0,002397253	0,00162473	0,004022
TBIG	2022	1,81E-10	0,001252794	0,00145044	0,002703
IBST	2019				
IBST	2020	8,53E-10	0,000839875	0,00148278	0,002323
IBST	2021	7,28E-10	-0,001974037	0,0009788	-0,001
IBST	2022	7,94E-10	-0,000544529	0,00113331	0,000589

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NRCA	2019				
NRCA	2020	3,08E-09	-0,012637616	5,8925E-05	-0,01258
NRCA	2021	3,41E-09	-0,021791606	5,7239E-05	-0,02173
NRCA	2022	3,54E-09	0,03223026	6,2008E-05	0,032292
BALI	2019				
BALI	2020	1,83E-09	0,003078822	0,00176634	0,004845
BALI	2021	1,63E-09	0,002325561	0,00169647	0,004022
BALI	2022	1,52E-09	0,00131616	0,00162512	0,002941
BUKK	2019				
BUKK	2020	1,6E-09	-0,040369926	0,00036988	-0,04
BUKK	2021	1,52E-09	0,000475721	0,00033047	0,000806
BUKK	2022	1,45E-09	0,004679712	0,00030196	0,004982
POWR	2019				
POWR	2020	4,12E-10	-0,006512308	0,00111833	-0,00539
POWR	2021	4E-10	0,003530865	0,0010454	0,004576
POWR	2022	3,91E-10	0,005373612	0,00110946	0,006483
PBSA	2019				
PBSA	2020	1,05E-08	-0,00615753	0,00036631	-0,00579
PBSA	2021	1,08E-08	-0,044955938	0,00023099	-0,04472
PBSA	2022	9,82E-09	0,054174635	0,00028141	0,054456
TGRA	2019				
TGRA	2020	1,35E-08	-0,001552519	0,00078723	-0,00077
TGRA	2021	1,71E-08	0,000292569	0,00127567	0,001568
TGRA	2022	1,62E-08	-0,003684585	0,00128284	-0,0024
WEGE	2019				
WEGE	2020	1,22E-09	-0,021107613	5,1421E-05	-0,02106
WEGE	2021	1,25E-09	0,006165628	4,1226E-05	0,006207
WEGE	2022	1,27E-09	-0,011112273	2,747E-05	-0,01108
IPCM	2019				
IPCM	2020	5,93E-09	-0,000105914	0,0007049	0,000599
IPCM	2021	5,39E-09	0,011585775	0,00071819	0,012304
IPCM	2022	5,31E-09	0,006188894	0,0006648	0,006854
LCKM	2019				
LCKM	2020	5,27E-08	0,002563884	0,00020893	0,002773
LCKM	2021	5,17E-08	0,025743153	0,00013695	0,02588
LCKM	2022	5,15E-08	-0,01399573	0,00010449	-0,01389
GHON	2019				
GHON	2020	1,02E-08	0,002482456	0,00172483	0,004207
GHON	2021	9,16E-09	0,001981709	0,00184141	0,003823
GHON	2022	7,42E-09	0,001527308	0,00167162	0,003199

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEEN	2019				
KEEN	2020	2,09E-09	4,85416E-05	1,4554E-06	5E-05
KEEN	2021	1,87E-09	0,003447274	1,8401E-06	0,003449
KEEN	2022	1,77E-09	0,002070014	2,6888E-06	0,002073

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen Laba (D)

Kode	Tahun	TAC	Total Aset (Ait)	NDAC	DAC
CMNP	2019	Rp1.261.457.651.000	Rp15.453.514.716.000		
CMNP	2020	Rp162.584.579.000	Rp16.497.923.247.000	-0,014668	0,025188
CMNP	2021	Rp3.331.332.364.000	Rp15.445.908.289.000	0,0061525	0,195772
CMNP	2022	Rp1.372.423.955.000	Rp18.386.596.160.000	0,0071902	0,081663
TLKM	2019	Rp26.681.000.000.000	Rp221.208.000.000.000		
TLKM	2020	Rp27.255.000.000.000	Rp246.943.000.000.000	0,0018063	0,121404
TLKM	2021	Rp16.284.000.000.000	Rp277.184.000.000.000	0,004495	0,061447
TLKM	2022	Rp34.413.000.000.000	Rp275.192.000.000.000	0,0023284	0,121824
META	2019	Rp278.767.355.010	Rp5.077.399.779.309		
META	2020	Rp336.690.233.237	Rp5.846.683.392.749	-3,13E-05	0,066343
META	2021	-Rp593.933.033.290	Rp6.587.329.005.837	-0,010525	-0,09106
META	2022	Rp585.112.957.856	Rp11.153.501.940.291	0,007214	0,08161
ADHI	2019	Rp673.075.184.153	Rp36.515.833.214.549		
ADHI	2020	Rp915.063.452.028	Rp38.093.385.240.207	-0,008236	0,033295
ADHI	2021	-Rp702.129.884.312	Rp39.900.337.834.619	0,0022589	-0,02069
ADHI	2022	-Rp1.009.412.415.397	Rp39.986.417.216.654	0,0038693	-0,02917
WIKA	2019	Rp1.787.923.811.000	Rp62.110.847.154.000		
WIKA	2020	Rp8.151.448.000	Rp68.109.185.213.000	-0,011408	0,011539
WIKA	2021	Rp3.954.468.988.000	Rp69.385.794.346.000	0,0017128	0,056348
WIKA	2022	Rp13.907.869.943	Rp75.069.604.222.000	0,0040431	-0,00384
PTPP	2019	Rp908.130.354.271	Rp59.165.548.433.821		
PTPP	2020	Rp506.194.431.841	Rp53.408.823.346.707	-0,002198	0,010753
PTPP	2021	Rp48.581.884.597	Rp55.573.843.735.084	-0,001272	0,002182
PTPP	2022	Rp1.513.938.132.539	Rp57.612.383.140.536	0,0029032	0,024339
GOLD	2019	-Rp80.489.185.000	Rp329.963.071.000		
GOLD	2020	Rp8.267.730.000	Rp338.352.250.000	0,0039329	0,021124
GOLD	2021	Rp7.964.452.000	Rp360.871.363.000	0,0018344	0,021705
GOLD	2022	Rp39.923.588.000	Rp400.972.660.000	0,0025212	0,10811
TBIG	2019	Rp561.465.000.000	Rp30.871.710.000.000		
TBIG	2020	Rp644.477.000.000	Rp36.521.303.000.000	0,0027078	0,018168
TBIG	2021	Rp1.919.569.000.000	Rp41.870.435.000.000	0,004022	0,048538
TBIG	2022	Rp1.352.180.000.000	Rp43.139.968.000.000	0,0027032	0,029591
IBST	2019	-Rp247.015.983.326	Rp8.893.030.992.719		
IBST	2020	Rp579.305.839.569	Rp10.412.826.253.217	0,0023227	0,062819
IBST	2021	-Rp765.388.220.956	Rp9.547.133.662.297	-0,000995	-0,07251
IBST	2022	Rp329.735.297.283	Rp9.431.928.852.947	0,0005888	0,033949

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NRCA	2019	Rp169.528.086.549	Rp2.462.813.011.754		
NRCA	2020	Rp195.861.790.031	Rp2.221.459.173.567	-0,012579	0,092106
NRCA	2021	-Rp81.157.445.619	Rp2.142.945.408.364	-0,021734	-0,0148
NRCA	2022	-Rp76.916.973.355	Rp2.454.852.311.196	0,0322923	-0,06819
BALI	2019	Rp43.328.961.672	Rp4.147.689.322.753		
BALI	2020	Rp3.147.600	Rp4.651.939.975.688	0,0048452	-0,00484
BALI	2021	Rp156.322.307.333	Rp5.001.398.828.957	0,004022	0,029582
BALI	2022	Rp103.963.119.689	Rp5.196.995.589.938	0,0029413	0,017846
BUKK	2019	Rp359.541.033.000	Rp4.739.154.617.000		
BUKK	2020	Rp113.997.991.000	Rp4.976.221.593.000	-0,04	0,064055
BUKK	2021	Rp627.144.524.000	Rp5.226.470.342.000	0,0008062	0,125222
BUKK	2022	Rp542.569.313.000	Rp6.259.364.267.000	0,0049817	0,09883
POWR	2019	Rp423.326.888.881	Rp18.416.204.133.262		
POWR	2020	Rp613.844.691.460	Rp18.941.175.157.905	-0,005394	0,038726
POWR	2021	Rp1.200.743.084.968	Rp19.390.756.339.983	0,0045763	0,058817
POWR	2022	Rp589.821.669.206	Rp21.419.620.198.763	0,0064831	0,023935
PBSA	2019	Rp16.113.736.770	Rp722.903.663.896		
PBSA	2020	-Rp5.065.007.976	Rp702.230.672.680	-0,005791	-0,00122
PBSA	2021	Rp46.562.794.273	Rp771.954.160.072	-0,044725	0,111032
PBSA	2022	Rp112.289.858.685	Rp857.819.112.060	0,0544561	0,091006
TGRA	2019	Rp6.491.473.830	Rp560.037.421.243		
TGRA	2020	Rp9.408.189.123	Rp443.783.784.479	-0,000765	0,017564
TGRA	2021	Rp7.516.295.238	Rp467.023.962.959	0,0015683	0,015369
TGRA	2022	Rp3.061.487.245	Rp481.039.911.380	-0,002402	0,008957
WEGE	2019	Rp317.092.341.852	Rp6.197.314.112.122		
WEGE	2020	Rp54.870.709.312	Rp6.081.882.876.649	-0,021056	0,02991
WEGE	2021	Rp256.760.641.358	Rp5.973.999.226.008	0,0062069	0,03601
WEGE	2022	Rp783.243.335.641	Rp5.424.428.338.683	-0,011085	0,142194
IPCM	2019	-Rp41.234.434.000	Rp1.279.304.590.000		
IPCM	2020	-Rp29.805.403.000	Rp1.408.289.984.000	0,000599	-0,0239
IPCM	2021	Rp57.149.666.000	Rp1.427.875.007.000	0,012304	0,028277
IPCM	2022	Rp234.564.998.000	Rp1.488.208.066.000	0,0068537	0,157422
LCKM	2019	Rp19.396.123.672	Rp143.904.158.664		
LCKM	2020	Rp804.975.510	Rp146.610.616.333	0,0027729	0,002821
LCKM	2021	Rp3.830.743.928	Rp147.143.541.262	0,0258802	0,000249
LCKM	2022	Rp2.960.528.557	Rp145.557.220.841	-0,013891	0,034011
GHON	2019	Rp57.175.788.000	Rp740.433.237.000		
GHON	2020	Rp76.924.984.000	Rp827.628.586.000	0,0042073	0,099685
GHON	2021	Rp52.802.805.000	Rp1.021.478.602.000	0,0038231	0,059977
GHON	2022	Rp69.037.433.000	Rp1.156.622.811.000	0,0031989	0,064387

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEEN	2019	Rp23.943.402.123	Rp3.625.651.563.678		
KEEN	2020	Rp114.012.308.865	Rp4.053.820.556.240	5E-05	0,031396
KEEN	2021	Rp83.021.180.010	Rp4.291.764.810.436	0,0034491	0,017031
KEEN	2022	Rp187.281.566.405	Rp4.972.878.811.928	0,0020727	0,041565

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5 : Data Tabulasi *Leverage*

$$\text{DAR} = \text{Total Utang} / \text{Total Aset}$$

Kode	TAHUN	TOTAL UTANG	TOTAL ASET	DAR
CMNP	2020	Rp6.688.728.938.000	Rp16.497.923.247.000	0,405429
CMNP	2021	Rp4.857.431.842.000	Rp15.445.908.289.000	0,31448
CMNP	2022	Rp6.620.646.477.000	Rp18.386.596.160.000	0,36008
TLKM	2020	Rp126.054.000.000.000	Rp246.943.000.000.000	0,510458
TLKM	2021	Rp131.785.000.000.000	Rp277.184.000.000.000	0,475442
TLKM	2022	Rp125.930.000.000.000	Rp275.192.000.000.000	0,457608
META	2020	Rp2.491.575.503.978	Rp5.846.683.392.749	0,426152
META	2021	Rp3.225.865.836.602	Rp6.587.329.005.837	0,489708
META	2022	Rp7.670.955.244.758	Rp11.153.501.940.291	0,687762
ADHI	2020	Rp32.519.078.179.194	Rp38.093.385.240.207	0,853667
ADHI	2021	Rp34.242.630.632.194	Rp39.900.337.834.619	0,858204
ADHI	2022	Rp31.162.625.753.138	Rp39.986.417.216.654	0,77933
WIKA	2020	Rp51.451.760.142.000	Rp68.109.185.213.000	0,755431
WIKA	2021	Rp51.950.716.634.000	Rp69.385.794.346.000	0,748723
WIKA	2022	Rp57.576.398.034.000	Rp75.069.604.222.000	0,766974
PTPP	2020	Rp39.502.879.986.412	Rp53.408.823.346.707	0,739632
PTPP	2021	Rp41.243.694.054.027	Rp55.573.843.735.084	0,742142
PTPP	2022	Rp42.791.330.842.175	Rp57.612.383.140.536	0,742745
GOLD	2020	Rp28.616.385.000	Rp338.352.250.000	0,084576
GOLD	2021	Rp34.437.898.000	Rp360.871.363.000	0,09543
GOLD	2022	Rp32.547.385.000	Rp400.972.660.000	0,081171
TBIG	2020	Rp27.217.465.000.000	Rp36.521.303.000.000	0,745249
TBIG	2021	Rp32.081.197.000.000	Rp41.870.435.000.000	0,766202
TBIG	2022	Rp32.219.585.000.000	Rp43.139.968.000.000	0,746862
IBST	2020	Rp4.210.975.933.401	Rp10.412.826.253.217	0,404403
IBST	2021	Rp2.962.262.142.191	Rp9.547.133.662.297	0,310278
IBST	2022	Rp3.540.668.594.029	Rp9.431.928.852.947	0,375392
NRCA	2020	Rp1.068.303.801.217	Rp2.221.459.173.567	0,480902
NRCA	2021	Rp975.856.372.145	Rp2.142.945.408.364	0,455381
NRCA	2022	Rp1.251.141.710.774	Rp2.454.852.311.196	0,509661
BALI	2020	Rp2.472.095.850.875	Rp4.651.939.975.688	0,531412
BALI	2021	Rp2.649.677.296.449	Rp5.001.398.828.957	0,529787
BALI	2022	Rp2.753.271.517.109	Rp5.196.995.589.938	0,529781
BUKK	2020	Rp2.135.099.539.000	Rp4.976.221.593.000	0,42906
BUKK	2021	Rp1.907.850.319.000	Rp5.226.470.342.000	0,365036
BUKK	2022	Rp2.431.253.282.000	Rp6.259.364.267.000	0,388419

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

POWR	2020	Rp9.482.807.777.170	Rp18.941.175.157.905	0,500645
POWR	2021	Rp9.424.100.087.136	Rp19.390.756.339.983	0,48601
POWR	2022	Rp10.411.680.458.348	Rp21.419.620.198.763	0,486081
PBSA	2020	Rp166.214.951.770	Rp702.230.672.680	0,236696
PBSA	2021	Rp195.989.012.014	Rp771.954.160.072	0,253887
PBSA	2022	Rp212.406.611.910	Rp857.819.112.060	0,247612
TGRA	2020	Rp86.206.022.360	Rp443.783.784.479	0,194252
TGRA	2021	Rp101.510.829.560	Rp467.023.962.959	0,217357
TGRA	2022	Rp108.604.373.369	Rp481.039.911.380	0,22577
WEGE	2020	Rp3.164.038.985.852	Rp6.081.882.876.649	0,52024
WEGE	2021	Rp3.062.982.212.727	Rp5.973.999.226.008	0,512719
WEGE	2022	Rp2.884.421.965.523	Rp5.424.428.338.683	0,531747
IPCM	2020	Rp316.642.933.000	Rp1.408.289.984.000	0,224842
IPCM	2021	Rp271.462.090.000	Rp1.427.875.007.000	0,190116
IPCM	2022	Rp291.688.660.000	Rp1.488.208.066.000	0,196
LCKM	2020	Rp12.579.094.626	Rp146.610.616.333	0,085799
LCKM	2021	Rp11.970.337.380	Rp147.143.541.262	0,081351
LCKM	2022	Rp9.891.118.345	Rp145.557.220.841	0,067953
GHON	2020	Rp157.782.245.000	Rp827.628.586.000	0,190644
GHON	2021	Rp302.459.113.000	Rp1.021.478.602.000	0,296099
GHON	2022	Rp375.812.491.000	Rp1.156.622.811.000	0,324922
KEEN	2020	Rp1.845.867.059.855	Rp4.053.820.556.240	0,45534
KEEN	2021	Rp1.959.607.887.408	Rp4.291.764.810.436	0,456597
KEEN	2022	Rp2.218.827.173.439	Rp4.972.878.811.928	0,446186

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 6 : Data Tabulasi Perputaran Kas

Perputaran Kas = Pendapatan / Rata-Rata Kas

Kode	TAHUN	PENDAPATAN	RATA-RATA KAS	PERPUTARAN KAS
CMNP	2020	Rp788.436.340.000	Rp3.015.889.676.500	0,261427447
CMNP	2021	Rp1.924.639.792.000	Rp1.882.012.085.875	1,02265007
CMNP	2022	Rp3.187.685.659.000	Rp767.210.711.000	4,154902445
TLKM	2020	Rp136.462.000.000.000	Rp19.416.000.000.000	7,028327153
TLKM	2021	Rp143.210.000.000.000	Rp29.450.000.000.000	4,862818336
TLKM	2022	Rp147.306.000.000.000	Rp35.129.000.000.000	4,193287597
META	2020	Rp1.570.119.305.961	Rp478.358.725.264	3,282305147
META	2021	Rp844.789.484.595	Rp676.171.542.706	1,249371544
META	2022	Rp1.402.370.096.384	Rp754.694.470.926	1,8581958
ADHI	2020	Rp10.827.682.417.205	Rp2.809.329.464.824	3,854187468
ADHI	2021	Rp11.530.471.713.036	Rp2.757.963.907.382	4,180791374
ADHI	2022	Rp13.549.010.228.584	Rp3.744.589.890.981	3,618289485
WIKA	2020	Rp16.536.381.639.000	Rp12.649.247.705.000	1,30730159
WIKA	2021	Rp17.809.717.726.000	Rp10.967.815.313.000	1,623816341
WIKA	2022	Rp21.480.791.864.000	Rp6.326.781.338.000	3,395216417
PTPP	2020	Rp15.831.388.462.166	Rp8.164.077.300.000	1,939152201
PTPP	2021	Rp16.763.936.677.996	Rp6.989.461.950.000	2,398458822
PTPP	2022	Rp18.921.838.539.997	Rp6.024.905.100.000	3,140603582
GOLD	2020	Rp39.803.327.000	Rp92.628.267.000	0,429710371
GOLD	2021	Rp44.260.335.000	Rp98.394.331.000	0,449826068
GOLD	2022	Rp47.421.904.000	Rp89.751.780.000	0,528367281
TBIG	2020	Rp5.327.689.000.000	Rp736.292.000.000	7,235837141
TBIG	2021	Rp6.179.584.000.000	Rp788.233.000.000	7,839793564
TBIG	2022	Rp6.524.369.000.000	Rp797.756.000.000	8,178401667
IBST	2020	Rp1.122.276.247.134	Rp511.491.745.342	2,194123869
IBST	2021	Rp975.211.333.352	Rp781.757.196.044	1,247460642
IBST	2022	Rp1.088.236.706.064	Rp940.076.075.740	1,157604937
NRCA	2020	Rp2.085.740.129.302	Rp633.247.460.476	3,29372048
NRCA	2021	Rp1.669.713.392.168	Rp536.506.986.141	3,112193197
NRCA	2022	Rp2.462.407.757.122	Rp571.330.804.970	4,30995097
BALI	2020	Rp778.896.099.135	Rp62.922.751.088	12,37860846
BALI	2021	Rp946.633.191.563	Rp120.973.160.007	7,825150567
BALI	2022	Rp978.378.536.736	Rp191.139.922.339	5,118650906
BUKK	2020	Rp3.981.900.673.000	Rp577.071.797.000	6,900182427

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BUKK	2021	Rp3.858.936.725.000	Rp659.391.863.000	5,852266219
BUKK	2022	Rp4.145.850.937.000	Rp549.693.688.000	7,542111229
POWR	2020	Rp6.571.487.086.710	Rp7.266.062.225.240	0,904408314
POWR	2021	Rp7.346.405.166.253	Rp7.850.647.839.830	0,935770565
POWR	2022	Rp8.659.142.635.970	Rp9.167.928.025.051	0,944503776
PBSA	2020	Rp552.602.370.724	Rp52.408.932.797	10,54404929
PBSA	2021	Rp279.155.322.925	Rp105.010.696.315	2,658351318
PBSA	2022	Rp731.846.535.897	Rp166.921.715.826	4,384369836
TGRA	2020	Rp12.427.172.430	Rp2.888.213.812	4,302718995
TGRA	2021	Rp38.690.158.854	Rp335.684.427	115,2575328
TGRA	2022	Rp13.755.869.523	Rp2.194.729.283	6,26768396
WEGE	2020	Rp2.810.083.762.049	Rp1.482.106.484.517	1,896006658
WEGE	2021	Rp3.168.197.827.254	Rp1.487.936.795.930	2,129255648
WEGE	2022	Rp2.366.259.622.099	Rp1.192.108.958.752	1,984935693
IPCM	2020	Rp696.560.527.000	Rp521.184.190.000	1,336495888
IPCM	2021	Rp820.160.995.000	Rp615.920.506.000	1,331602028
IPCM	2022	Rp980.168.475.000	Rp613.681.959.000	1,597192912
LCKM	2020	Rp42.370.902.184	Rp11.739.566.089	3,609239206
LCKM	2021	Rp45.700.880.268	Rp12.654.271.137	3,611498424
LCKM	2022	Rp29.316.490.133	Rp10.433.343.477	2,809884501
GHON	2020	Rp143.056.438.000	Rp14.443.422.000	9,90460834
GHON	2021	Rp164.920.511.000	Rp33.383.862.000	4,940126789
GHON	2022	Rp186.301.175.000	Rp62.755.715.000	2,968672654
KEEN	2020	Rp358.059.529.555	-Rp16.054.734.150	-22,30242657
KEEN	2021	Rp521.530.622.983	Rp3.319.112.090	157,1295602
KEEN	2022	Rp658.071.446.449	Rp41.077.432.171	16,02026737

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Dori Sapenra, lahir di Selunak, 22 September 2001. Ibunda bernama Suriani dan Ayahanda bernama Saripudin. Penulis merupakan anak ke empat dari empat bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari pendidikan Sekolah Dasar di SDN 001

Desa Pematang Kecamatan Batang Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu, RIAU tamat pada tahun 2013.

Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMP N 01 Batang Peranap dan tamat 2016. Selanjutnya peneliti meneruskan pendidikan di SMK N 01 Batang peranap yang selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2020, peneliti melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi UIN Suska Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi S1.

Dengan berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, MANAJEMEN LABA, LEVERAGE DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2020-2022) “**. Dibawah bimbingan ibu Faiza Muklis,S.E.,M.Si.,Ak pada hari Senin tanggal 01 April 2024 penulis dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan telah dinyatakan lulus dengan menyangang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).